SEMIOTIKA PESAN DAKWAH PADA FILM WEB SERIES RAMADHAN HALAL PRODUKSI DAQU MOVIE

SKRIPSI

Diajukan oleh
FERI RAMANDA
NIM. 140401048

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2019 M/1440 H

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-RaniryDarussalam Banda Aceh
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh

FERI RAMANDA
NIM. 140401048

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

ASMAUNIZAR, S.Ag., M.Ag
NIP.197409092007102001

Pembimbing II,

RUSNAWATI, S.Pd,. M.Si
NIP.197703092009122003

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah Dan Kmunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

Diajukan Oleh

FERI RAMANDA
NIM. 140401048

Pada Hari

Selasa, 22 Januari 2019 M
12 Rabiul Akhir 1441 H

Di

Darussalam – Banda Aceh

Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua,

Asmaunizar, S.Ag., M.Ag
NIP. 197409092 00710 2 001

Sekretaris

Rusnawati, S.Pd., M.Si
NIP. 19770309 200912 2 003

Anggota I,

Dr. A. Rani, M.Si.
NIP. 19631231 19930 3 1035

Anggota II,

Ridwan Muhammad Hasan, Ph.D
NIP. 19710413 200501 1 002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Dr. Fakhri, S. Sos, MA
NIP. 19641129 199803 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Feri Ramanda

NIM : 140401048

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya uga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. ika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang litemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi erdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 09 -10- 2018

Yang Menyatakan,

Feri Ramanda

NIM. 140401048

KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirabbil 'alamin,*Segala puji syukur hanya milik Allah SWT, Tuhan semesta alam. Berkat rahmat dan pertolonganNyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriringan salam senantiasa tercurahkan untuk kepangkuan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kedamaian dan rahmat untuk semesta alam serta menjadi suri teladan bagi ummat nya.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuh isyarat guna memperoleh gelar SarjanaSosial (S.Sos) dijurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Pada kesempatan ini, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang berupa membimbing, petunjuk, nasehat dari berbagai pihak yaitu:

1. Dr. Fakhri, S.Sos., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Zainuddin T, M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Dr. T. Lembong Misbah, MA selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan.
2. Dr. Hendra Syahputra, ST. MM selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Anita, S. Ag., M. Hum selaku sekretaris Jurusan KPI
3. Asmaunizar, S. Ag., M. Ag selaku pembimbing I dan Rusnawati S.Pd,. M.Si selaku pembimbing II dalam proses penyusunan skripsi ini.

4. Drs. Baharuddin, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Amrul Umami selaku produser, Ali Ghiffari selaku line produser, dan Qory Ryan sebagai aktor Daarul Qur'an Movie Production yang telah memberikan data yang penulis butuhkan untuk penelitian ini dan kepda seluruh crew anggota DAQU Movie Production.
6. Yang teristimewa, untuk kedua orang tua penulis yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat serta kasih sayangnya, Dan kepada seluruh keluarga besar dan semua saudara yang senantiasa berdoa dan memberikan doa restu serta dorongan semangat.
7. Teman-teman seperjuangan, khusus nya Jurusan KPI konsentrasi Komunikasi angkatan 2014 yang telah menemani penulis dalam suka maupun duka selama lima tahun terakhir ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk kritikan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, Akhirul kalam.

Banda Aceh, 17 Desember 2018
Penulis,

Feri Ramanda

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**
ABSTRAK ..... **ix**
BAB I PENDAHULUAN
A. LatarBelakangMasalah 1
B. RumusanMasalah 5
C. TujuanPenelitian 5
D. ManfaatPeneltian 6
E. DefenisiOperasional 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Kajian Terdahulu 8
B. Semiotika 10
1. PengertianSemiotika 10
2. Macam-MacamSemiotika 10
3. TeoriSemiotika Roland Barthes 11
4. PemaknaanTandaMenurut Roland Barthes 13
5. AnalisisSemiotikaDalam Film 15
C. PesanDakwah 16
1. PengertianPesanDakwah 16
2. Dasar HukumDakwah 18
3. Jenis-JenisPesanDakwah 19
4. Tema-TemaPesanDakwah 23
5. HubunganPesanDakwahdenganUnsur-UnsurDakwah 24
D. Film Web Series 26
1. Pengertian Web Series 26
2. Konsep Web Series 28
3. Web Series sebagai Media Dakwah 28
4. Mengenal Unsur-UnsurDakwahdalamFilm Web Series 30
5. KeuntunganPembuatan Web Series 33

BAB III METODE PENELITIAN
A. MetodePenelitian 34
B. Sifatpenelitian 34
C. Subjek dan ObjekPenelitian 35
D. Model AnalisisSemiotika Roland Barthes 35
E. Teknik Pengumpulan Data 38
F. Teknik Analisis Data 39

BAB IV HASIL PENELETIAN

A. GambaranUmumDarul Qur'an Movie Production.....40
   1. AwalMulaBerdiri DAQU Movie.....40
   2. Visi dan Misi DAQU Movie Production 41
   3. Anggota Crew Film Ramadhan Halal Produksi DAQU Movie 41
B. Karakter dan Tokoh Web Series Ramadhan Halal 2016.....44
C. Profil Web Series Ramadhan Halal 2016 47
D. Sinopsis Web Series Ramadhan Halal 2016 Episode 1-4.....49
E. Pesan-Pesan Dakwah Yang Terdapat Pada Tiap Serial Adegan.....50
   1. Tolong Menolong Eps 1.....50
   2. Kejujuran Eps 1 50
   3. Kesabaran Eps 2.....51
   4. Mengucapkan Salam Eps 2 52
   5. Pernikahan Eps 3 52
   6. Taat Kepada Suami Eps 3 52
   7. Rendah Hati Eps 4 53
   8. Bersedekah Eps 4.....53
   9. Meminta Maaf Eps 4.....54
   10. Tidak Boros Eps 4.....54
F. Makna Konotasi, Denotasi dan Pesan Dakwah Dalam Film Web Series Ramadhan Halal Hasil Analisis Semiotika Teori Roland Barthes.....55
   1. Scene 1 (Rendah Hati) 56
   2. Scene 2 (Berbakti Kepada Suami) 58
   3. Scene 3 (Sopan Santun).....59
   4. Scene 4 (Bersedekah).....61
   5. Scene 5 (Kesabaran).....62
   6. Scene 6 (Meminta Maaf).....64
   7. Scene 7 (Tolong Menolong).....65
   8. Scene 8 (Tidak Boros).....66
   9. Scene 9 (Istighfar).....67
   10. Scene 10 (Pernikahan).....69
   11. Scene 11 (Tidak Suudzon) 70
   12. Scene 12 (Tidak Putus Asa) 72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 74
B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA.....76
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Episode 1

Tabel4.1 Scene1.....56

Tabel4.2 Scene 2.....58

Tabel4.3 Scene 3.....59

Tabel4.4 Scene 4.....61

Episode 2

Tabel2.5 Scene5.....62

Tabel2.6 Scene6.....64

Tabel2.7 Scene 7.....65

Tabel2.8 Scene 8.....66

Episode 3

Tabel2.9 Scene 9.....67

Tabel2.10 Scene 10.....69

Tabel2.11 Scene 11.....70

Episode 4

Tabel2.12 Scene 12.....72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Judul

Lampiran 2 : Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 3 : Surat Konsultasi Penelitian

Lampiran 4 : Wawancara dengan Muhammad Amrul Umami

Lampiran 5 : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Penggunaan media elektronik sebagai media dakwah dianggap sangat efektif dalam menyampaikan pesan dakwah. Film adalah media dakwah yang penting, sebab ia audio visual yang dapat dinikmati dimana dan kapan saja, Penyatuan media internet dan film, diyakini nya sebagai metode yang paling tepat dalam menyebarkan pesan dakwah secara menyeleruh kepada *mad'u*. Oleh karena itu, Daqu Movie Production memanfaatkan media elektronik dalam hal ini adalah memproduksi film dengan salah satu tujuan menyampaikan pesan dakwah. Film Web series Ramadhan Halal mengisahkan pasangan suami istri muda yang menjalani bulan Ramadhan pertama sebagai pasangan yang sah menurut agama. Berdasarkan konteks diatas, maka tujuan dari penulisan ini untuk menjawab pertanyaan mayor dan minor, adapun mayornya adalah bagaimana makna konotasi, denotasi dan makna dakwah dalam film web series ramadhan halal ? Kemudian, minornya adalah pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam film web series ramadhan halal ? Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memperkaya perbendahaaraan khasanah ilmu dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Ar-Raniry khususnya jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode semiotik, maksudnya, penulis meneliti menggunakan metode kualitatif untuk mengidentifikasi pesan-pesan dakwah secara mendalam dan menyeluruh.Sumber data diperoleh melalui metode dokumentasi dan metode wawancara. Data kemudian dianalisis menggunakan metode analisis Semiotika Teori Roland Barthes. Pada model ini, Roland Barthes menekankan pada temuan dua tingkat dalam pertandaan, yaitu denotasi dan konotasi, dengan menganalisis simbol-simbol, dalam hal ini pesan-pesan dakwah yang terkandung di dalamnya. Hasil penelitian menunjukkan beberapa pesan dakwah yang terkandung dalam film web series ramadhan halal, film ini kental akan pesan dakwah mengenai ajaran islam dalam bidang aqidah, syariah, dan akhlak, diantaranya: kesabaran, mengucapkan salam, tolong menolong, tidak mudah putus asa, berbakti kepada suami, rendah hati, dan saling memaafkan.

Kata Kunci: Film Web Series Ramadhan Halal, Pesan Dakwah, Analisis Semiotika, Denotatif dan Konotatif

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghadapi era globalisasi perkembangan teknologi dan informasi, pada akhir dunia dihadapkan dengan cepatnya perkembangan arus informasi. Bisa menjadi salah satu pemicu terjadinya perubahan pola pikir manusia, agar memperoleh informasi secara cepat, akurat, dan dapat dipercaya. Kehadiran teknologi informasi yang sangat canggih, dapat memudahkan manusia untuk saling berhubungan serta meningkatkan perubahan kedepan, khususnya dalam media dakwah. Dengan demikian manusia seharusnya dapat memanfaatkan teknologi informasi tersebut menyebar luaskan dakwah Islam. Dakwah Islam adalah upaya mengajak manusia dengan cara lemah lembut menuju ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah dan Rasul-Nya dengan menaati segala petunjuk-petunjuk nya. Dengan tujuan untuk kebahagiaan manusia, baik dalam kehidupan di dunia sekarang ini maupun dalam kehidupan di akhirat nanti.[1] Bagi seorang muslim, dakwah menjadi sebuah kewajiban, kewajiban tersebut merupakan suatu yang tidak dapat dihindarkan dari kehidupannya, kewajiban tersebut merupakan suatu yang tidak dapat dihindarkan dari kehidupannya, karena sudah melekat bersama dengan pengakuan diri sebagai penganut Islam.

Pada hakikatnya dakwah adalah menyeru kepada umat manusia untuk menuju kepada jalan kebaikan, memerintahkan yang *ma'ruf* dan mencegah dari yang mungkar dalam rangka memperoleh kebahagiaan di dunia dan kesejahteraan di

[1] M.Munir, Wahy Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. IX

akhirat. Menurut Thoha Yahya Omar, sebagaimana dikutip Wahidin Saputra bahwa dakwah Islam adalah mengajak manusia dengan cara kebijaksanaan kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka didunia dan akhirat.[2] Lapangan dakwah meliputi semua aktivitas manusia dalam hubungannya secara totalitas, sebagai individu, sebagai anggota masyarakat, bahkan sebagai makhluk alam semesta. Dakwah haruslah mengarah untuk memperbaiki suasana kehidupan yang lebih baik dan layak, sesuai dengan kehendak dan tuntutan kebenaran. Seperti yang telah dituliskan dalam Al-Qur'an surat Ali Imran ayat 104 yang artinya: *"Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung*".(QS.Ali Imran (3) :104)

Dalam tafsir *Al-Mishbah* menjelaskan bahwa Allah memerintahkan orang yang beriman untuk menempuh jalan yang berbeda yaitu menempuh jalan luas dan lurus serta mengajak orang lain menempuh jalan kebajikan dan makruf. Kata *minkum* pada ayat diatas, ada ulama yang memahaminya dalam arti sebagian,dengan demikian perintah berdakwah yang dipesankan oleh ayat ini tertunjuk kepada setiap orang. Bagi yang memahaminya demikian maka ayat ini buat mereka maengandung dua macam perintah yang pertama kepada seluruh umat islam dan yang kedua kelompok khusus.

[2]Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal. 1

Kewajiban berdakwah terletak pada setiap persoalan atau individu seorang muslim berdasarkan kemampuan maupun profesi masing-masing beserta cara maupun media yang dimilikinya. Inilah yang dimaksud dengan *khalifatullah fil ardhi*. Sedangkan materi dakwah itu mencakup segala aspek kehidupan manusia dengan berlandaskan kepada ajaran agama islam. Sebagai contoh adalah seseorang yang makan di rumah makan sebelum makan dia membaca doa terlebih dahulu, sehingga orang-orang yang berada di sekitarnya mendengar doa tersebut dan mengikutinya langkahnya.[3] Kelemahan atau kekurangan yang nampak nyata pada era sekarang adalah dakwah yang dilaksanakan melalui radio, televisi, internet, maupun media cetak kebanyakan hanya menyampaikan materi dakwah sesuai dengan yang dikehendaki atau dipesan oleh panitia, namun minim dalam evaluasi atau memberikan penilaian apakah materi tersebut benar-benar di pahami oleh masyarakat atau belum dan apakah ajaran yang disampaikan tersebut sudah dilaksanakan atau belum. Kebanyakan masyarakat sekarang terpesona dan terkecoh oleh humor-humor yang diperolehnya. Memang humor itu perlu, namun materi dakwah itu jauh lebih penting daripada hanya sekedar humor-humor atau lelucon, karena materi dakwah itulah yang akan menjadi bekal para mad'u untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Internet merupakan salah satu media modern yang dapat digunakan untuk berdakwah pada masa sekarang. Munculnya internet dalam kehidupan manusia menghadirkan suatu peradaban, khususnya dalam proses komunikasi dan informasi yang bersifat massa. Internet sebagai media dakwah itu sendiri adalah

[3] Maman Abdul Djaliel, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 1997), hal. 12

alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah pada mitra dakwah. Dengan media inilah dakwah memainkan perannya dalam menyebarkan informasi tentang Islam ke seluruh penjuru dunia tanpa mengenal waktu, dan tempat.Internet dalam menyediakan informasi dakwahnya bisa berupa karya seni seperti film dakwah islami, yang biasa yang disebut web series. Web series adalah sebuah video berkelanjutan yang tayang dalam kurun waktu tertentu di internet.Web series yang menayangkan unsur-unsur dakwah ini yang diharapkan mampu menjadikan manusia memiliki akhlak yang lebih baik.

Web series atau biasa disebut dengan film pendek episode intensif dapat memberikan pengaruh cukup besar kepada jiwa manusia pemirsanya. Di saat sedang menonton film, terjadi suatu gejala yang menurut ilmu jiwa sosial sebagai identifikasi psikologis. Ketika proses decoding terjadi, para penonton kerap menyamakan atau meniru seluruh pribadinya dengan salah seorang peran film. Melihat pengaruh film sangat besar kepada jiwa yang sedang menontonnya, maka besar manfaatnya film dijadikan sebagai media berdakwah, keunikan film sebagai media dakwah ini antara lain secara psikologis, penyuguhan secara hidup dan tampak yang dapat berkelanjut dengan animasi memiliki keunggulan daya efektifitasnya terhadap penonton, banyak hal abstrak dan samar-samar dan sulit diterangkan dengan kata – kata dapat disuguhkan kepada khalayak lebih baik dan efisien dengan media ini.[4]

Web series yang sangat menginspirasi para pengunjung internet khususnya youtube saat bulan Ramadhan tiba salah satunya adalah Ramadhan Halal, web

[4] Misbach Yusa Biran, *Peran Pemuda dalam Kebangkitan Film Indonesia,* (Kementrian Pemuda dan Olahraga, 2009),hal. 27

series Ramadhan Halal ini adalah web series yang tayang setiap seminggu sekali menjelang berbuka selama bulan ramadhan yang diproduksi oleh film maker muslim di channel youtube, yang memuat pesan dan nilai dakwah dengan menceritakan kehidupan pasangan suami istri yang baru menikah yaitu Zizi dan Yaser dan pertama dipublikasikan tanggal 10 Juni 2016. Berdasarkan latar belakang diatas,penulis ingin mengetahui kandungan pesan dakwah dalam web series Ramadhan Halal dengan mengangkat judul penelitian **"Semiotika Pesan Dakwah Pada Web Series Ramadhan Halal Produksi Daqu Movie".**

B. Rumusan Masalah

Dari Latar belakang diatas terkait dengan masalah "Semiotika Pesan Dakwah Pada Web Series Produksi Daqu Movie Production" maka rumusan masalah nya sebagai berikut

1. Pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam web series "Ramadhan Halal" di tengah kehidupan berumah tangga ?
2. Bagaimana makna konotasi, denotasi dan dakwah dalam film web series "Ramadhan Halal" berdasarkan konsep semiotika Roland Barthes ?

C. Tujuan Penilitian

Dari permasalahan yang telah di uraikan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pesan-pesan dakwahyangdi kontruksikan dalam web series Ramadhan Halal Produksi Daqu Movie.

2. Untuk mengetahui makna konotasi, denotasi dan dakwah dalam film web series Ramadhan Halal dilihat dari semiotika

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dihasilkan dengan adanya penelitian ini adalah

1. Manfaat Akademis Penelitian ini diharapkan bisa memperkaya perbendahaaraan khasanah ilmu dakwah dan komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2. Manfaat Praktis penelitian ini diharapkan mampu menjadi inspirasi bagi para *da'i* khususnya, mahasiswa FDK dan umat Islam pada umumnya dalam melaksanakan aktivitas dakwah, salah satunya melalui web series.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya interpretasi yang berbeda dalam menafsirkan maksud penelitian ini, maka peneliti akan memberikan definisi operasional, sebagai berikut :

1. Pesan dakwah

Pesan dakwah yang penulis maksud adalah segala bentuk aktifitas penyampaian ajaran Islam kepada orang lain maupun kelompok masyarakat dengan berbagai cara yang bijaksana dan penuh hikmah agar mudah diterima oleh semua kalangan lapisan masyarakat untuk terciptanya individu dan masyarakat yang taat agar ajaran islam yang di terima dapat dipraktekan serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Analisis Semiotik

Analisis Semiotik yang di maksud adalah studi analisis mengenai tanda dan bagaimana tanda-tanda itu bekerja. Semiotik itu sendiri mengkaji tentangmakna-makna atau simbol-simbol, baik yang berupa bahasa ataupun tanda fisik. Dalam analisis semiotik Film yakni bagaimana sang sutradara menyampaikan maksud atau pesan yang akan disampaikan pada penonton, melalui gambar atau melalui media audiovisual, sehingga khalayak mengerti maksud film yang ditontonya.

3. Web Series Ramadhan Halal Produksi Daqu Movie

DAQU Movie merupakan *production house* yang dibentuk oleh Yayasan Darul Qur'an untuk membuat film-film maupun video-video yangbernafaskan Islam.DAQUMoviemempunyai komunitas film yang bersifat tertutup bernama Film MakerMuslim. Ramadhan Halal merupakan salah satu film dakwah yang ditayangkan oleh Film Maker Muslim. Serial Ramadhan Halal ini memiliki 4 episode yang tayang setiap minggu di bulan Ramadhan, yang menceritakan tentang permasalahan-pemasalahan serta penyelesaian masalah-masalah dalam rumah tangga secara Islami sesuai ajaran Rasulullah SAW.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan, terkait dengan penelitian penulisan, sebagai berikut:

Pertama, Sandy Dwi Cahya, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Raden Intan Lampung,tahun 2016 dengan judul skripsi, "Pesan Dakwah Dalam Film Assalamualaikum Beijing karya Guntur Soehartjanto (study Analisis Semiotika Teori Roland Barthes)",penelitian tersebut bertujuan untuk meneliti pesan dakwah dalam film assalamualaikum Beijing dan pesan dakwah yang terkandung didalam cerita film tersebut menceritakan tentang pantang menyerahnya untuk melawan penyakit dan percaya Allah SWT akan menyembuhkan penyakitnya. Pada intinya skripsi ini bertujuan untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang dakwah Islamiyah melalui media film yang dikemas diadopsi dari novel dengan judul Assalamualaikum Beijing.[5]

Kedua, Zumrotun Nadhiroh, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Walisongo Semarang, tahun 2011 dengan judul skripsi "Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film Upin dan Ipin Episode 1-10 Di MNC TV". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan makna nilai-nilai dakwah yang diceritakan setiap episodenya. Menceritakan tentang kepribadian Islam ketika bulan Ramadhan dan hari raya untuk menyanyangi sesama muslim dan non muslim. Semua melalui

[5] Sandy Dwi Cahya, *Pesan Dakwah Dalam Film Assalamualaikum Beijing karya Guntur Soehartjanto study Analisis Semiotika Teori Roland Barthes*, (Skripsi program S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, 2016).

pendekatan psikologis, sosiologis dan antropologis yang telah diajarkan kepada umat Islam dan tidak terlepas dari sumber yang shoheh Al-Qur'an dan hadist, supaya dapat dikerjakan dalam kehidupan sehari-hari pemirsa. Dari segi nilai psikologis, penulis menggambarkan tentang kejiwaan dan ketauhidan setiap karakter yag dimainkan oleh tokoh animasi film Upin dan Ipin.[6]

Ketiga, dalam skripsi M. Isya pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry tahun 2012 yang berjudul Pesan Dakwah Dalam Film "Do'a Yang Mengancam".Dalam skripsi ini digambarkan film tersebut menyiratkan pesan pembelajaran dalam kehidupan beragama yaitu pola atau metode dalam penyampaian pesan dakwah (Religi), yang sengaja oleh Hanung Brahmantyo, dimana seorang hamba memberikan hikmah dan pelajaran yang baik pada hamba yang lain. Selain iru, bahwa hadirnya film "Do'a Yang Mengancam" yang memiliki unsur dakwah juga memiliki unsur Pendidikan dalam pesan yang disampaikan dalam film tersebut, sang sutradara, Hanung Brahmantyo mencoba menceritakan seorang hamba yang hidup dimuka bumi ini jika ingin mendapatkan apa yang diinginkan maka haruslah berdo'a serta dibarengi dengan usaha.[7]

---

[6] Zumrotun Nadhiroh, *Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film Upin dan Ipin Episode 1-10 Di MNC TV*, (Skripsi program S1 Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN WaliSongo Semarang, 2011).

[7] Muhammad Isya, *Do'a yang Mengancam*, (Skripsi program S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2012).

B. Semiotika

1. Pengertian Semiotika

Pengertian *etimologis,* istilah semiotika berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti "tanda". Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Secara terminologis, semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yan mempelajari sederetan luas objek-objek peristiwa-peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda.[8]Jadi semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda.Semiotika atau dalam istilah Barthes, *semiologi* pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan memaknai hal – hal.[9]

2. Macam – Macam Semiotika

Saat ini sekurang-kurangnya terdapat sembilan macam semiotik yang kita kenal:

a. Semiotik analitik, merupakan semiotik yang menganalisa sistem tanda. Semiotik berobjekkan tanda dan menganalisisnya menjadi ide, obyek dan makna. Ide dapat dikatakan sebagai lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu pada objek tertentu.

---

[8] Rosidi, *Metode Penelitian Pesan Media dan Analisis Wacana,* (Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung, 2014), hal. 10

[9] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi: Analiss Text Media,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 15

b. Semiotik deskriptif adalah semiotik yang memperhatikan sistem tanda yang dapat kita alami sekarang meskipun ada tanda yang sejak dahulu tetap seperti yang disaksikan sekarang.
c. Semiotik sosial adalah semiotik yang khusus menelaah sistem tanda yang dihasilkan manusia yang berwujud lambang, baik lambang berwujud kata maupun lambang berwujud kata dalam satuan yang disebut kalimat.[10]

Pada penulisan skripsi ini, penulis menggunakan semiotika analitik teori Roland Barthes, Roland Barthes mengembangkan teori semiotika yang dibentuk oleh Ferdinand De Saussure. Sebagai ahli linguistik Ferdinand De Saussure menerapkan konsep semiotika hanya pada tingkat denotatif. Menurut Ferdinand De Saussure, tanda *(sign)* dalam memproduksi makna dipecah menjadi penanda (signified) dan petanda (signifier).

Pada tingkat denotatif produksi makna hanya berhenti pada tatanan yang menggambarkan relasi antara penanda dan petanda di dalam tanda serta antara tanda dengan referennya dalam realitas eksternal.

3. Teori Semiotika Roland Barthes

Roland Barthes adalah salah satu tokoh semiotika komunikasi yang menganut aliran semiotika strukturalisme Ferdinand de Saussure. Roland dikenal sebagai salah satu seorang pemikir strukturalis yang giat mempraktikan model linguistik dan *semiologi saussurean,*ia juga intelektual dan kritikus sastra Francis yang

[10] Alex Sobur, *Analiss Text Media,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 100

ternama. Ia berpendapat bahasa adalah sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu. Barthes menjelaskan dua tingkat dalam pertandaan, yaitu denotasi dan konotasi.Denotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, yang didalamnya beroperasi makna yang tidak eksplisit, tidak langsung, dan tidak pasti.Selain itu, Barthes juga melihat makna dalam tingkatannya, tetapi lebih bersifat konvensional, yaitu makna-makna yang berkaitan dengan mitos.

Mitos dalam pemahaman semiotika Bathes adalah pengkodean makna dan nilai-nilai sosial (yang sebenarnya atau konotatif) sesuatu yan dianggap alamiah.[11]Salah satu area penting yang dirambah Barthes dalam studinya tentang tanda adalah peran pembaca.Konotasi, walaupun merupakan sifat asli tanda, membutuhkan keaktifan pembaca agar dapat berfungsi. Barthes secara panjang lebih mengulas apa yang sering disebutkan sebagai sistem yang telah ada sebelumnya. Sistem kedua ini oleh Barthes disebut dengan konotatif, yang didalam *Mythologies*- nya ia dibedakan dari denotatif atau sistem pemaknaan tataran pertama. Untuk dapat mengetahuinya Roland Barthes membuat peta untuk bagaimana tanda bekerja dan memproduksi makna.

Pada dasarnya ada perbedaan antara denotasi dan konotaasi dalam pengertian secara umum serta denotasi yang dimengerti Roland Barthes.Dalam pengertian umum, denotasi biasanya dimengerti sebagai makna harfiah, bahkan terkadang juga dirancukan dengan referensi atau acuan. Proses signifikan yang secara tradisional disebut sebagai denotasi ini biasanya mengacu kepada penggunaan

[11] Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi: Analiss Text Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 104

bahasa dengan arti yang sesuai dengan apa yang terucap. Akan tetapi dalam semiologi Barthes denotasi merupakan sistem signifikan tingkat pertama, sementara konotasi merupakan sistem tingkat kedua.

4. Pemaknaan Tanda Menurut Roland Barthes

Berdasarkan semiotika yang dikembangkan Saussure, Barthes mengembangkan dua sistem penanda bertingkat yang disebutnya sistem denotasi dan sistem konotasi.Sistem denotasi adalah sistem pertandaan tingkat pertama, yang terdiri dari rantai penanda dan petanda, yakni hubungan materialitas penanda atau konsep abstrak di baliknya. Pada sistem konotasi atau sistem penandaan tingkat kedua rantai penanda atau petanda pada sistem denotasi menjadi penanda, dan seterusnya berkaitan dengan petanda yang lain pada rantai pertandaan lebih tinggi. Roland Barthes meneruskan pemikiran tersebut dengan menekankan interaksi antara teks dengan pengalaman personal dan kultural penggunanya, interaksi antara konvensi dalam teks dengan konvensi yang dialami dan diharapkan oleh penggunanya.

Gagasan Barthes ini dikenal dengan *"two order of signification*", mencakup denotasi (makna sebenarnya sesuai kamus) dan konotasi (makna ganda yang lahir dari pengalaman kultural dan personal).Dalam semiologi, makna denotasi dan konotasi memegang peranan penting jika dibandingkan peranannya dalam ilmu linguistik.Makna denotasi bersifat langsung, yaitu makna khusus yang terdapat dalam suatu tanda, dan pada intinya dapat disebut juga sebagai gambaran sebuah petanda.[12]Dalam pengertian umum, makna denotasi adalah makna yang

[12] Arthur Asa Berger, *Tanda-tanda dalam Kedubayaan Kontemporer*, (Bandung: Bina Cipta, 2010), hal. 67

sebenarnya. Denotasi ini biasanya mengacu pada penggunaan bahasa dengan arti yang sesuai dengan makna apa yang terucap. Sedangkan makna konotasi, akan sedikit berbeda dan akan dihubungkan dengan kebudayaan yang tersirat dalam pembungkusnya, tentang makna yang terkandung di dalamnya.

Konotasi digunakan Barthes untuk menjelaskan salah satu dari tiga cara kerja tanda dalam tataran pertanda kedua, konotasi memberikan gambaran interaksi yang berlangsung apabila tanda bertemu dengan emosi pengguna dan nilai-nilai kulturalnya bagi Barthes, faktor penting pada konotasi adalah penanda dalam tataran pertama.Penanda tataran pertama adalah konotasi.Konotasi bekerja pada level subjektif, oleh karena itu manusia seringkali tidak menyadarinya.[13] Dasar dari semiotika adalah konsep tentang tanda, tak hanya bahasa dan sistem komunikasi yang tersusun oleh tanda-tanda, melainkan dunia itu sendiri pun, sejauh terkait dengan pikiran manusia, seluruhnya terdiri atas tanda-tanda karena, jika tidak begitu, manusia tidak akan bisa menjalin hubungannya dengan realitas. Semiotik sebagai suatu model dari ilmu pengetahuan sosial memahami dunia sebagai sistem hubungan yang memiliki unit dasar yang disebut dengan "tanda".Dengan demikian semiotik mempelajari hakikat tentang keberadaan suatu tanda.Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain.[14]

Sebuah sistem tanda primer *(ptimary sign system)* dapat menjadi sebuah elemen dari sebuah sistem tanda yang lebih lengkap dan memiliki makna yang berbeda ketimbang semula. Barthes menulis:

---

[13] Alex Sobur, *Analisis Teks Media,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 68
[14] *Ibid,* hal. 95

"Such sign system can become an element of a more comprehensive sign system. If the extension is one of content, the primary sign, (E1 R1 C1) becomes the expression of a secondary sign system"

E 2 = (E1 R1 C1) R2 C2

Dengan begitu, *primay sign* adalah *denotative* sedangkan *secondary sign* adalah satu dari *connotative semiotic*.Konsep *connotative* inilah yang menjadi kunci penting dari model semiotika Roland Barthes.Fiske menyebut model ini sebagai Signifikasi dua tahap *(two order signification)*.Lewat model ini Barthes menjelaskan bahwa signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier (ekspresi) dan *signified (content*) di dalam sebuah tanda terhadap realitas external. Itu yang disebut Barthes denotasi yaitu makna paling nyata dari tanda *(sign).*

5. Analisis Semiotika dalam Film

Semiotika adalah ilmu tentang hukum tanda-tanda. Studi tentang tanda dan segala yang berhubungan denganya, cara berfungsinya, hubungan dengan tanda-tanda lain, pengirimannya dan penerimaannya oleh mereka yang menggunakan. Menurut Preminger, ilmu ini menganggap bahwa fenomena sosial atau masyarakat dan kebudayaan itu merupakan tanda-tanda. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan- aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut menjadi mempunyai arti.[15]Film umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda- tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan

[15] Alex Sobur, *Analiss Text Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 96

baik untuk mencapai efek yang diharapkan.[16]Analisa semiotik berupaya menemukan makna tanda dalam film termasuk hal hal yang tersembunyi dibalik sebuah tanda.

C. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pengertian Pesan Dakwah Pesan adalah ide, gagasan, informasi, dan opini yang dilontarkan seseorang komunikator kepada komunikan yang bertujuan untuk mempengaruhi komunikan kearah sikap yang diinginkan komunikator.[17] Ditinjau dari segi etimologi *"da'wah"* berarti: panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *Masdar*.Sedangkan bentuk kata kerja *(fi'i)* adalah berarti memanggil, menyeru atau mengajak.Orang yang berdakwah biasa disebut dengan *da'i* dan orang yang menerima dakwah atau orang yang di dakwahi disebut dengan *mad'u*.[18]

Secara terminologi, definisi mengenai dakwah telah banyak dibuat para ahli, dimana masing-masing definisi tersebut saling melengkapi. Walaupun berbeda susunan redaksinya, namun maksud dan makna hakikinya sama. Beberapa definisi dakwah menurut para ahli, diantaranya:

a. Abu Bakar Zakaria mengatakan dakwah adalah usaha para ulama dan orang-orang yang memiliki pengalaman agama Islam untuk mendirikan pengajaran kepada khalayak umum sesuai dengan

---

[16] *Ibid*, hal.128

[17] Susanto Astrid, *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek*, (Bandung: Bina Cipta, 1997), hal. 7

[18] Wahidin Saputra, *Pengantar ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hal. 1

kemampuan yang dimiliki tentang hal – hal yang mereka butuhkan dalam urusan dunia dan keagamaan.[19]

b. Syaikh Ali Makhfuz, mengatakan dakwah adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyeru mereka berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.[20]

Jadi yang dimaksud dengan pesan dakwah adalah suatu yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah aku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana tanpa adanya suatu paksaan yang bersumber pada Al – Quran dan Sunnah agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.Dari beberapa pengertian dakwah tersebut di atas, dapat di pahami bahwa pada prinsipnya dakwah merupakan upaya mengajak, menganjurkan, atau menyerukan manusia agar mau menerima kebaikan dan petunjuk yang termuat dalam Islam.Dakwah dalam pembahasan skripsi ini yaitu mengajak manusia untuk berbuat baik dengan menggunkan sebuah media yaitu film web seriesartinya pesan yang disampaikan dalam film tersebut merupakan ajakan untuk kebaikan baik itu bentuk teks gambar atau audio dalam film.untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah dalam film tersebut bisa melalui cerita atau pesan, actor yang berperan artinya pesan yang disampaikan dalam film tersebut tidak seperti penceramah tetapi di setiap adegan atau percakapan dalam film tersebut bisa mengandung pesan dakwah.

2. Dasar Hukum Dakwah

[19] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 11
[20] Syukri Syamaun, *Dakwah Rasional*, (Banda Aceh: Ar-Raniry Press, 2007), hal. 15

Usaha mengajak dan mempengaruhi manusia agar pindah dari situasi yang lain, yaitu dari situasi yang jauh dari ajaran Allah menuju situasi yang sesuai dengan petunjuk dan ajaran-Nya.Hal ini berdasarkan firman Allah yang artinya:

:*"Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk*" QS.An-Nahl(16):125

Pada ayat diatas menjelaskan dasar kewajiban dakwah setiap muslim terdapat dalam kedua sumber hukum Islam yaitu Al- Qur'an dan Al-Hadist, Keberadaan dakwah secara lembut sangat penting dalam Islam. Antara dakwah danIslam tidak dapat dipisahkan yang satu dengan yang lainnya. Sebagaimana diketahui,dakwah merupakan suatu usaha untuk mengajak,menyeru, dan mempengaruhi kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat

a. Al- Qur'an

Agama Islam adalah agama yang menganut ajaran kitab Allah yakni Al-Qur'an yang mana merupakan sumber utama ajaran – ajaran Islam.Di dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang membahas tentang masalah dakwah.Oleh karena itu materi dakwah Islam dari sumbet tersebut.

b. Sunnah Rasul (Hadist)

Didalam Sunah Rosul banyak kita temui Hadits – hadits yang berkaitan dengan dakwah . begitu juga dalam sejarah hidup, perjuangan dan cara– cara yang

beliau pakai dalam menyiarakan dakwahnya. Karena setidaknya kondisi yang dihadapi rosulullah ketika itu dialami juga oleh juru dakwah sekarang ini.[21]

3. Jenis – Jenis Pesan Dakwah

Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah *massage,*yaitu simbol – simbol. Dalam literatur berbahasa Arab,pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah*.Pada prinsipnya, pesan apapun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadits.Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yakni pesan utama (Al-Qur'an dan Hadits) dan pesan tambahan atau penunjang (selain Al-Qur'an danHadits). Adapun jenis-jenis pesan dakwah yang dapat dijadikan pegangan, sumber dan contoh dalam kehidupan diantaranya bersumber dari:

a. Ayat-Ayat Al – Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu penyempurna.Seluruhwahyuyangditurunkan Allah SWT, kepada nabi – nabi terdahulu termaktub dan ringkasdalam Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan landasan utama bagi para pendakwahkarena ayat-ayat Al-Qur'an ialah penguat dari apa yang disampaikan oleh pendakwah.

b. Hadits Nabi Muhammad SAW

Segala hal yang berkenaan dengan Nabi Muhammad SAW, yang meliputi ucapan perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakanhadits. Al-Quran dan Hadits bagi umat muslim sudah dianggap jelas akan nilai-nilai kebenarannya karena sumber dan tujuannya sudah sangat jelas Al-Quran berasal dari Allah SWT dan Hadits dari Nabi Muhammad SAW.

[21]Munazier Suparta dan Harjani Hefini, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 20

c. Pendapat Para Sahabat Nabi Muhammad SAW

Orang yang hidup semasa dengan Nabi Muhammad SAW, pernahbertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi Muhammad SAW. Pendapat sahabat Nabi Muhammad SAW, memiliki nilai tinggi, karena kedekatan mereka dengan sahabat Nabi Muhammad SAWdan proses belajarnya langsung dari beliau.Diantara para sahabat Nabi Muhammad SAW, ada yang termasuk sahabat yang senior *(kibar al-shahabah)* dan sahabat junior *(shighar al shahabah)*.Sahabat senior diukur dari dari waktu maasuk Islam, perjuangan, dan kedekatannnya dengan Nabi Muhammad SAW.Hampir semua perkataansahabat dalam kitab-kitab hadits berasal dari sahabat senior.[22]

d. Pendapat Para Ulama

Meski ulama berarti semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam, namun maksud ulama disini dikhususkan untuk orang – orang yang beriman, menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan menjalankannya. Pendapat ulama apa pun isi dan kualitasnya harus dihargai, karena ia dihasilkan dari pemikiran yang mendalam berdasarkan sumber utama hukum Islam serta telah mendiskusikannya dengan pendapat ulama-ulama yang telah ada. Pendapat dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu pendapat yang telah disepakati (*al-muttafaq 'alaih*) dan pendapat yang masih diperselisihkan (*al-mukhtalaf fih*).Terhadap pendapat ulama yang berseberangan, kita dapat mencoba melakukan kompromi (*al-jam'u)* atau memilih yang lebih kuat argumentasinya

[22] Munazier Suparta dan Harjani Hefini, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 20

(*al-tarjih*)atau memilih yang paling baik nilai manfaatnya (*mashlahah*).[23]Hasil Penelitian IlmiahTidak sedikit ayat Al-Quran yang bisa kita pahami lebih mendalam dan luas setelah dibantu hasil sebuah penelitian ilmiah.Inilah hasil penelitian yang menjadi salah satu sumber pesan dakwah.Masyarakat modern sangatmenghargai hasil penelitian.Bahkan orang sekuler lebih mempercayainya daripada kitab suci.Sifat dari hasil penelitian ilmiah adalah relative dan reflektif.relatif karena ia realitasnya. Hasil penelitian berubah olehpenelitian berikutnya atau penelitian dalam medan yang berbeda.[24]

e. Kisah dan Pengalaman Teladan

Ketika membicarakan pengalaman apalagi yang menyangkutketeladan, pendakwah harus berhati-hati. Ia boleh saja berharap mitra dakwah meniru keteladanan dari dirinya. Hanya saja, keteladanan pribadi bisamenimbulkan prasangka buruk pada pendakwah sebagai orang yang membanggakan diri *(ujub)* , menonjolkan diri *(riya'),* atau membuat diri terkenal(*sum'ah).*

f. Berita dan Peristiwa

Berita (kalam khabar) menurut istilah 'ilmu al – Balaghah dapat benaratau dusta.Berita dikatakan benar jika sesuai dengan fakta.Jika tidak sesuai, disebut berita bohong.Hanya berita yang diyakini kebenarannya yang patut dijadikan pesan dakwah. Dalam Al – Quran, berita yang serimg diistilahkan dengan kata al-naba', yakni berita yang penting, terjadi sudah pasti, danmembawa manfaatyang

[23]*Ibid*, hal. 323

[24] Munazier Suparta dan Harjani Hefini, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 325

besar. Berbeda dengan kata al-khabar yang berartiberita sepele dan sedikit manfaatnya.[25]

g. Karya Sastra

Karya sastra pada hakikatnya adalah gambaran kehidupan yang dipahami sebagai penggambaran secara konkret tentang model-model kehidupan. Situasi karya sastra berkaitan erat dengan semua aspek kehidupan yang dirasakan, dipikirkan, dan yang telah dialami oleh manusia dalam kehidupannya, karya sastra mempunyai hubungan yang erat dengan masyarakat, karena diharapkan pesan yang disampaikan dalam sastra dapat sampai kepada masyarakat. Sastra juga berperan dalam sebuah peristiwa komunikasi, karena sastra merupakan saluran yang berfungsi untuk menyampaikan pesan komunikasi kepada masyarakat.

Pesan dakwah kadang kala perlu ditunjang dengan karya satra yangbermutu sehingga lebih indah dan menarik. Karya satra ini dapat berupa syair, puisi, pantun, nasyid, atau lagu, dan sebagainya.Tidak sedikit para pendakwah yang menyisipkan karya sastra dalam pesan dakwahnya.Hampir setiap karya sastra memuat pesan-pesan bijak. Karya satra yang dijadikan pesan dakwah juga harus berlandaskan etika,

h. Karya Seni

Karya seni juga memuat nilai keindahan yang tinggi.Karya seni banyak mengutarakan komunikasi nonverbal (diperlihatkan).Pesan dakwah jenis ini mengacu pada lambang yang terbuka untuk ditafsirkan oleh siapapun.Jadi,

[25] Munazier Suparta dan Harjani Hefini, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 327

bersifat subjektif. Untuk menjadikan karya seni sebagai pesan dakwah, ada beberapa etika yang harus diperhatikan, yaitu:

1) Diupayakan sedemikian rupa agar karya seni tidak ditafsirkan secara salah oleh mitra dakwah.
2) Menurut ulama yang berpaham tekstualis (memahami ayat atau hadits sesuai dengan teksnya), tidak dibenarkan karya seni dengan objek makhluk hidup. Untuk menghindari kontroversi, maka berpedoman dengan kaidah *Ushul Fiqh* "Menghindari kontroversi adalah jalan terbaik" (*al- khuruj min al-khilaf mustahabb*), maka lebih baik tidak melanggar larangan tersebut, sekalipun pendapat ini ditentang oleh kaum kontekstualis. Menurut mereka, larangan menggambar makhluk hidup hanya jika dikhawatirkan gambar itu akan dijadiakan objek penyembahan sebagaimana dilakukan masyarakat pada zaman pra-Islam
3) Karya seni tidak bernuansa pornografi, menghina simbol agama, melecehkan orang lain, atau menimbulkan dampak negatif lainnya baik langsung maupun tidak langsung.

4. Tema – Tema Pesan Dakwah

Berdasarkan temanya, pesan dakwah tidak berbeda dengan pokok-pokokajaran Islam.Banyak klasifikasi yang diajukan para ulama dalam memetakan Islam. Menurut Endang Saiffudin Anshari, yang dikutip oleh Munazier Suparta membagi pokok – pokok ajaran Islam sepertu Akidah, meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat – malaikat Allah, iman kepada

kitab – kitab Allah, iman kepada Rasul – rasul Allah, dan iman kepada *qadla dan qadar*. Adapun selanjutnya Syariah, meliputi ibadah dalam arti khas (*thaharah*, shalat, *as-shaum*, zakat, haji) dan *muamalah* dalam arti luas *(al-qanun-al khas*/ hukum perdata dan al-*qaunun*/hukum publik). Serta Akhlak, meliputi akhlak kepada *al-khaliq* dan makhluk (manusia dan non manusia).[26]

5. Hubungan Pesan Dakwah dengan Unsur – Unsur Dakwah

Unsur – unsur dakwah adalah komponen – komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah.Unsur – unsur tersebut adalah *da'i, mad'u,* mediadakwah, metode dakwah, efek dakwah.[27]

a. Hubungan Pesan Dakwah dengan Da'i

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga.[28]*Da'i* sangat berhubungan erat dengan pesan dakwah, karena *da'i* merupakan komunikator yang akan menyampaikan pesan dakwah kepada *mad'u* sebagai komunikan atau orang yang menerima pesan. Nah hal ini yang menuntut seorang *Da'I* untuk bersikap baik dan tidak menganggap remeh *Mad'u* nya, contoh kecil nya saja seperti pertanyaan-pertanyaan mendasar yang sering dianggap sepele oleh *Da'i*

---

[26]Munazier Suparta dan Harjani Hefini, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 328

[27] M. Munir & Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 21

[28] *Ibid*, hal. 22

b. Hubungan Pesan Dakwah dengan Mad'u

Mad'u adalah manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama Islam atau tidak.Dengan tujuan untuk mengajak mereka yang belum beragam Islam agar mengikuti agamaIslam, dan untuk meningkatkan kualitas iman, Islam, dan *ihsan* bagiyang beragama Islam.[29]

D. Film Web Series

1. Pengertian film web series

Web series adalah sebuah format acara berseri yang ditayangkan disebuahmedium yang sedang berkembang bernama web TV. Contoh web TV yang populer didunia maya adalah Youtube dan Video. Di setiap episodenya berdurasi sekitar sekitar dua hingga tujuh menit.Berbeda dengan Sinetron (sinema elektronik) dan novel, sinetron adalah sebuah acara yang tayang di televisi dan membutuhkan beberapa seri atauepisode untuk sampai pada akhir cerita[30], sedangkan novel adalah cerita berbentuk prosa dalam ukuran yang luas dengan alur yang kompleks dan harusberdasar pada kenyataan.[31]

Web series biasanya didesain khusus untuk dirilis perdana via internet.Seperti acara TV regular pada umumnya, konten pada web series terbagimenjadi dua, yaitu fiksi dan nonfiksi.[32]Dalam kategori fiksi terdapat genre – genre umum yang

---

[29] Rini Setiawati, *Ilmu Dakwah*, (Bandar Lampung: Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampung, 2009), hal. 35

[30] Sumarno Marselli. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*, (Jakarta: Grasindo, 1996), hal. 23

[31] Emha Husman, *Apresiasi Sastra Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 1984), hal. 12

[32] Misbach Yusa Biran, *Peran Pemuda dalam Kebangkitan Film Indonesia*, (Kementrian Pemuda dan Olahraga, 2009),hal. 27

sudah biasa kita kenal, seperti *action,thrille*r, drama, komedi, dan sebagainya.Pada genre nonfiksi juga terdapat keragaman acara yang tak kalah melimpah, seperti *talkshow,reality*, dan sebagainya.Sebuah episode Web series dapat diproduksi dengan budget yang relatif lebih rendah daripada memproduksi sebuah tayangan untuk televisi regular.Halinidikarenakan sudah semakin banak produsen teknologi yang bersaing dikelas pro-sumer (*professional consumer*), dimana persaingan harga semakin sengitdan pada akhirnya menguntungkan konsumen.[33]

Kini, dengan adanya youtube, seorang *filmmaker* cukup mengunggah karyanya sendiri dari laptop dirumahnya.Dengan modal dasar kamera, mikrofon, sambungan internet, serta kreativitas. Sebagai sarana berpromosi, sang filmmaker bisa menggunakan jejaring social populer seperti twitter, facebook, instagram. Dan sebagai nilai tambah, kemungkinan unrtuk mendapatkan sponsor dan mendapatkan kenalan selebritis.

2. Konsep Web Series

Konsep web series ini mirip dengan program acara televisi namun dengan durasi tayang yang relative pendek, sekitar 5-15 menit. Format acaranya bisa bermacam-macam seperti sinetron, film televisi, *talkshow, tutorial*, berita maupu serial video blog/ vlog. Suatu web series biasanya terbagi dalam episode – episode dimana waktu penayangannya atau lebih tepatnyaupload, biasanya mengikuti pola yang ada pada televisi. Misalkan episode baru akan muncul sekali seminggu.

[33] *Ibid,* hal. 29

Namun patokan itu tidak baku, bisa saja berubah tergantung dari situasi kondisi yang terjadi di lapanganDalam web series Ramadhan Halal 2016 ini episodenya muncul setiap seminggu sekali dalam sebulan penuh bulan ramadhan.

3. Web Series sebagai Media Dakwah

Banyak yang dijadikan media dakwah secara lebih luas, dapat dikatakan bahwa alat komukasi apapun yang halal bias digunakan sebagai media dakwah. Alat tersebut biasa dikatakan sebagai media dakwah bila ditujukan untuk berdakwah. A.Hasyimi menyebut media dakwah dan sarana dakwah atau alat dakwah dan media dakwah ada enam macam, yaitu mimbar (podium) dan *khitbah* (pidato/ceramah), *qalam* (pena) dan *kitabah* (tulisan), *masrah* (pementasan) dan *malhamah* (drama), seni suara dan seni sastra, madrasahdayah (surau), serta lingkungan kerja dan usaha.[34]Web series atau bisa disebut film pendek juga merupakan salah satu media komunikasi massa. Dikatakan media komunikasi massa karena merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, dalam arti berjumlah banyak tersebar dimana- mana dan menimbulkan efek tertentu.[35]

Melihat dari pengaruh film yang sangat besar pada jiwa manusia, penulis menyimpulkan bila film merupakan suatu media dakwah yang sangat bisa dipakai untuk kegiatan berdakwah di zaman yang modern ini. Jika film digunakansebagai media dakwah maka hal pertama harus diisi misi dakwah adalah naskahnya, kemudian diikuti *scenario, shooting,* dan *acting* nya. Film sebagai media dakwah

[34] Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam,* (Surabaya: Usana Offset Printing, 1983), hal. 405

[35] Nawiroh Vera, *Semiotika Dalam Riset Komunikasi*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 91

memiliki kelebihan, antara lain dapat menjangkau berbagai kalangan. Film dapat dijadikan media dakwah dengan kelebihannya sebagai *audio visual*. Kelebihan film sebagai media dakwah antara lain:

a. Secara psikologis, penyuguhan secara hidup dan tampak yang dapat berlanjut dengan animation memiliki keungulan daya efektif terhadap penonton. Banyak hal yang abstrak dan samar- samar dan sulit diterangkan dengan kata – kata dapat disuguhkan kepada khalayak lebih baik dan efisien dengan media ini.
b. Media film yang menyuguhkan pesan yang hidup dapat mengurangi keraguan apa yang disuguhkan, lebih muda diingat dan mengurangi kelupaan.[36]
c. Film sebagai media komunikasi, juga dapat berfungsi sebagai media dakwah yang bertujuan mengajak kepada kebenaran. Dapat mengkomunikasikan nilai – nilai kepada masyarakat sehingga perilaku penonton dapat berubah megikuti apa yang disaksikannya dalam berbagai film.
d. Melalui media film informasi disampaikan secara teratur sehingga menarik untuk ditonton. Media film dan sinetron sebenarnya bersifat entertainment (hiburan), bahkan bersifat komersial.

[36] Moh.Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hal. 426

4. Mengenal Unsur-Unsur Dakwah dalam Film Web Series

a. *Da'i* sebagai Aktor

Da'i merupakan orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individual, kelompok atau lewat organisasi atau lembaga. Kata *da'i* sering disebut *mubaligh* yang artinya orang yang menyampaikan ajaran islam, namun sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran islam melalui lisan, seperti penceramah agama ,*khatib* dan sebaliknya.[37] Maka dari itu sebelum memproduksi film seorang produser dan sutradara harus melakukan casting untuk mencari actor

b. *Da'i* sebagai Produser

Da'i dipahami dalam arti yang sangat sempit, disamakan dengan *mubaligh*, maka sekarang makna *da'i* harus di perluas. Kalau selama ini kita cenderung menganggap *da'i* hanyalah mereka yang disebut ustadz, teungku, ulama atau yang biasa tampil memberi ceramah, pidato atau khutbah di masjid-mesjid ataupun meunasah, maka makna *da'i* perlu diperluas sehingga semua orang yang mengakui sebagai muslim mempunyai tugas untuk menyebarluaskan ajaran Islam dan semua muslim harus berfungsi sebagai *da'i.*[38]

c. Da'i sebagai Sutradara

Sutradara merupakan orang yang bertanggung jawab dalam proses produksi film, mulai dari mengarahkan *talent* hingga mengambil adegan yang diperlukan. Dalam bahasa Inggris, sutradara disebut *director*. Peran sutradarasangat penting

[37] M.Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009), hal. 21

[38] Abdul Karim Syeikh, *Pola Dakwah Dalam Era Informasi*, (Jurnal Al-Bayan Vol. 22,NO.31, Januari-Juni 2015), hal. 116

dan besar dalam proses produksi sebuah film. Sutradara juga menentukan keberhasilan produksi film. Sutradara bertugas mengarahkan film sesuai dengan skrip yang telah di buat. Dengan demikian sutradara sama seperti produser yang bisa berperan sebagai *da'i*. Peran sutradara sebagai *da'i* akan terlihat ketika sutradara tersebut mengarahkan film dan menegur ketika adegan yang dilakukan tidak sesuai dengan syari'at islam, juga dalam bentuk dialog dalam film serta busana yang di pakai. Seorang sutradara bahkan dapat mengubah jalan cerita film ketika dirasa jalan cerita tersebut sudah baku dan tidak lagi mendapatkan respon positif dari penikmat film. Maka disini peran sutradara sangatlah penting dalam sukses dan gagalnya sebuah pertunjukan film.

d. *Maddah* (Materi Dakwah) sebagai Cerita

Maddah atau materi dakwah merupakan keseluruhan isi atau pesan yang disampaikan kepada *mad'u,* baik dalam bentuk lisan, tulisan, simbol-simbol yang semua intinya dapat di mengerti dan di pahami oleh *mad'u.*[39] Materi dakwah adalah pesan, isi, muatan yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u*. materi dakwah Islam pada dasarnya adalah menyampaikan ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist.*[40]* Dengan demikian, materi dakwah yang sumber utamanya adalah Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW harus dijadikan sebagai panduan utama serta didukung dengan hasil ijtihad ulama dan hasil temuan ilmu pengetahuan untuk menjelaskan dan memecahkan berbagai persoalan manusia

[39]Syukri Syamaun, *Dakwah Rasional*, (Banda Aceh, Ar-Raniry Press, 2007), hal. 27

[40] Ade Irma,dkk, *Ilmu Dakwah Perspektif Gender*, (Banda Aceh: Bandar Publishing, 2009), hal. 38

dan peristiwa alam semesta sehingga ajaran Islam dapat dirasakan sebagaimana rahmat bagi seluruh umat manusia[41]

e. Film sebagai Sarana Dakwah

Film hadir dalam bentuk *audio visual*, Melalui pendengaran dan penglihatan inilah, film memberikan pengalaman-pengalaman baru kepada para penonton. Pengalaman itu menyampaikan berbagai nusansa perasaan dan pemikiran kepada penonton. Selanjutnya, film sebagai media komunikasi dapat berfumgsi pula sebagai media dakwah, yaitu sebagai media yang mengajak kepada kebenaran dan kembali menginjakkan kaki di jalan Allah. Film juga tidak terkesan menggurui, Film mempunyai kelebihan bermain pada sisi emosional, ia mempunyai pengaruh lebih tajam untuk memainkan emosi pemirsa. Berbeda dengan buku yang memerlukan daya fikir aktif, penonton film cukup bersikap pasif. Hal ini dikarenakan film adalah sajian yang siap untuk dinikmati.[42]

f. *Mad'u* sebagai Penonton

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun tidak.[43] Kepada manusia yang belum beragama islam, dakwah sendiri bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam, dakwah sendiri bertujuan untuk mengajak mereka untuk mengikuti agama Islam. Sedangkan kepda orang-orang yang telah beragama islam dakwah bertujuan

---

[41] Abdul Karim Syeikh, *Pola Dakwah Dalam Era Informasi*, (Jurnal Al-Bayan Vol. 22. No. 31, Januari-Juni, 2015), hal. 116

[42] Asep Kusnawa, *Komunikasi Penyiaran Islam,* (Bandung: Benang Merah Press, 2004), hal. 96

[43] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*…, hal. 90

meningkatkan kualitas iman, islam dan ihsan.[44] Jadi dalam hal ini penonton film bisa dikatakan sebagai *mad'u*, dimana penonton merupakan orang yang melihat sesuatu tindakan yang dilakukan actor dalam film, dan mempraktekannya di dalam masyarakat, dalam film itu actor utama sangat pengaruh dalam menyampaikan pesan dakwahnya kepada *mad'u* apalagi jika actor tersebut merupakan actor yang disukai oleh penonton maka pesan dakwah melalui *audio visual* akan sangat efektif.

5. Keuntungan Pembuatan Web Series

a. Portofolio, bahwa dengan membuat suatu karya berarti ada suatu kemampuan khusus tertentu, sehingga apabila tenaga atau kemampuan / skill diperlukan dapat dihubungi.

b. Popularitas, popularitas bisa membawa banyak manfaat positif, misalnya menjadi artis, pembawa acara, dan lain sebagainya.

c. Iklan, khusus untuk youtube kini sudah memperkenalkan para pemilik chanel Indonesia untuk bisa melakukan pemasangan iklan.[45]

[44] M. Munir, *Manajemen Dakwah*…, hal. 23
[45] Sumarno Marselli. *Dasar-Dasar Apresiasi Film*, (Jakarta: PT. Grasindo, 1996), hal. 67

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif semiotik yaitu penelitian yang tidak menggunakan data data statistik dan jenis penelitiaanya adalah deskriptif seperti yang didefenisikan oleh Jalaludin Rachmat sebagai metode yang hanya memaparkan situasi dan peristiwa dan tidak mencari atau menjelaskan hubungan. Penelitian deskriptif timbul karena adanya suatu peristiwa yang menarik perhatian peneliti namun belum ada kerangka teoritis yang menjelaskannya.[46]

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yakni penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang tertulis atau lisan, dari orang-orang serta perilaku yang diamati.[47] Jenis pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah semiotika. Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Semiotika dapat digunakan untuk meneliti bermacam – macam teks seperti berita, film, iklan, fashion, fiksi, puisi dan drama. Rangkaian gambar dalam film menciptakan imaji dan system penandaan. Kedinamisan gambar pada film menarik daya tarik langsung yang sangat besar, yang sulit untuk ditafsirkan. Semiotik pada penelitian ini terfokus untuk meneliti teknik penyampaian pesan dakwah melalui web series "Ramadhan

[46] Jalaludin Rachmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 24

[47] Lexy Moleong J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hal. 3

Halal 2016" ini akan dianalisis dengan teori tanda Roland Barthes. Teori ini memudahkan penulis untuk memahamia pesan-pesan dakwah dengan tepat dan bisa menggambarkan secara sistematis, faktual dan aktual dari web series tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah film web series "Ramadhan Halal" sedangkan subjek penelitiannya adalah potongan adegan *visual* ataupun narasi dialog dalam film "Ramadhan Halal" yang berkaitan dengan pesan dakwah yang ingin disampaikan di dalam film "Ramadhan Halal". Jadi bisa disimpulkan bahwa objek penelitian ini ialah hanya berpusat pada web series Ramadhan Halal produksi DAQU Movie. Sedangkan subjek atau unit analisisnya adalah potongan gambar atau visual yang terdapat dalam video yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian yang telah disebutkan.

D. Model Analisis Semiotika Roland Barthes

Salah satu pengikut Sausure, Roland Barthes, membuat sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda. Fokus Barthes lebih tertuju pada gagasan signitifikasi dua tahap. Roland Barthes menggunakan istilah *order of signification. First order of signification* adalah denotasi. Sedangkan konotasi *second order of signitification*. Semasa hidupnya Barthes telah banyak menulis buku, diantaranya adalah *ie degree zero de I'ecriture* "nol derajat di bidang menulis" dan di terjemahkan kedalam Bahasa Inggris, *writing degree zero*.

Roland Barthes lahir pada tahun 1915 dari keluarga menengah Protestan di Cherboug dan dibesarkan di Beyone, kota kecil dekat pantai Atlantik di sebelah barat daya Prancis. Dia dikenal sebagai salah seorang pemikir strukturalis yang

getol mempraktikkan model *linguistic* dan semiologi *sausurean.* Roland Barthes membuat sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda. Fokus perhatian Barthes lebih tertuju kepada gagasan tentang signifikasi dua tahap *(two order of signitification. Two order of signitification* (signitifikasi dua tahap atau dua tatanan pertandaan). Barthes terdiri dari *firs order of signitification* yaitu denotasi, dan *second of signitification* yaitu konotasi. Tatanan yang pertama mencakup pertanda yang berbentuk tanda. Tanda yang disebut makna denotasi.[48]

Barthes seperti dikutip Fiske menjelaskan signitifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* dan *signified* di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. Konotasi ialah kata yang digunakan Barthes untuk menjelaskan signitifikasi tahap kedua. Hal ini menggambarkan yang terjadi ketika gambar bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Konotasi mempunyai nilai subyektif atau paling tidak intersubyektif. Pemilihan kata-kata kadang merupakan pilihan terhadap konotasi, misalnya kata "penyuapan" dengan "memberi uang pelican". Dengan kata lain, denotasi adalah apa yang di gambarkan tanda terhadap sebuah objek sedangkan konotasi adalah bagaimana menggambarkannya.[49]

Jadi, dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda *denotative* yang melandasi keberadaannya. Sesungguhnya, inilah sumbangan Barthes yang sangat

---

[48] M. Antonius Birowo, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Gitanyali, 2004), hal. 56

[49] Alex Sobur, *Analisis Teks Media : Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 128

berarti bagi penyempurnaan *semiology Saussure,* yang berhenti pada penandaan dalam tataran denotatif. Pada signitifikasi tahap kedua yang berhubungan denga nisi, tanda bekerja melalui mitos. Mitos adalah bagaimana kebudayaan menjelaskan atau memahami beberapa aspek tentang realitas atau gejala alam.[50] Jadi, mitos dalam pemahaman semiotika Roland Barthes adalah pengkodean makna dan nilai-nilai sosial sebagai sesuatu yang dianggap alamiah.

Dalam penjelasan di atas tanda panah pada *signified* mengarah pada mitos. Ini berarti mitos muncul pada tataran konsep mental suatu tanda. Mitos dikatakan sebagai ideologi dominan pada waktu tertentu. Denotasi dan konotasi memiliki potensi untuk menjadi ideologi yang bisa dikategorikan sebagai *third order of signitification* (bukan istilah dari Barthes), Barthes menyebut konsep ini sebagai *myth* (mitos).[51] Kita dapat menemukan ideologi dalam teks dengan jalan meneliti konotasi-konotasi yang terdapat di dalamnya. Salah satu cara adalah mencari mitologi dalam teks semacam itu. Ideologi adalah sesuatu yang abstrak. Mitologi (kesatuan mitos-mitos yang koheren) menyajikan inkarnasi makna-makna yang memiliki wadah dalam ideologi harus dapat diceritakan. Cerita itulah mitos.[52]

Roland Barthes menekankan interaksi antara teks dan pengalaman personal dan kultural pengguannya, interaksi antara konvensi dalam teks dengan konvensi yang dialami di diharapkan oleh penggunaannya. Gagasan Barthes ini dikenal dengan "*order of signification",* mencakup denotasi (makna sebenarnya sesuai kamus) dan konotasi (makna ganda yang lahir dari pengalaman kultural

---

[50] *Ibid,* hal. 129

[51] M.Antonius Birowo, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Yogyakarta: Gitanyali, 2004), hal. 58

[52] Arthur Asa Berger, *Media Analysis Techniques*, (Yogyakarta: Penerbitan Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 1999), hal. 15

dan personal). Roland Barthes dalam teorinya Barthes mengembangkan semiotika menjadi dua tingkatan pertandaan, tingkat denotasi dan konotasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu langkah dalam suatu aktifitas, sebab kegiatan ini sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian, karena kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat pengukurnya.[53]

1. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pengumpulan data dengan penyelidikan benda – benda, buku, majalah, surat kabar, notulen, dan sebagainya.[54] Dengan mengacu pada pengertian tersebut maka dalam penelitian ini penulis akan mencari data yang berkaitan dengan web series Ramadhan Halal 2016, buku dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan penerangan dan keterangan mengenai hal yang akan diteliti.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah satu metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab yaitu wawancara yang dikerjakan dengan sistematik dan dilandaskan pada tujuan penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara melalui sambungan seluler dan email resmi milik Muhammad Amrul Ummami, selaku produser dan sutradara, selanjut nya Ali Ghiffari selaku line produser dan salah satu

---

[53] Sumardi Surybrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafido Persada, 1983), hal. 38

[54] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 79

aktor dalam web series Ramadhan Halal yaitu Qary Ryan. Tujuan wawancara yaitu untuk mendapatkan keterangan langsung dari sumber secara aktual.[55] Selain itu wawancara ini untuk memperkuat data-data mengenai film web series Ramadhan Halal 2016 tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkip wawancara, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan.[56] teknik analisis untuk penelitian ini menggunakan analisis semiotik. Semiotik adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji data. Beberapa permasalahan yang dikemukakan pada rumusan masalah akan dipecahkan dengan menggunakan analisis semiotik dari teori Roland Barthes. Analisis dalam penelitian ini adalah pesan serta teknik penyampaian pesan dakwah melalui web series "Ramadhan Halal". Dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul dari transkip web series "Ramadhan Halal" sesuai dengan teori semiotik Roland Barthes, film di interprestasikan sesuai dengan konteks web series sehingga makna dalam web series tersebut dapat dipahami dengan baik pada tataran denotatif dan konotatif.

[55] Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir,* (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 79

[56] Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 85

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum DAQU Movie

1. Awal Mula Berdiri DAQU Movie

DAQU Movie merupakan sebuah Production House yang didirikan dan dibentuk oleh Daarul Qur'an milik Ustadz Yusuf Mansur untuk membuat film-film dan video-video bernafaskan Islam bagi penikmat film kaum milenial. DAQU Movie berdiri sejak April 2015 diprakarsai oleh Ustadz M. Anwar Sani dengan merekrut 4 orang yang sudah berpengalaman dibidang Video konten sejak tahun 2012. Adapun awal mula crew DAQU Movie adalah M. Amrul Ummami sebagai sutradara dan editor, M. Ali Ghifari sebagai penulis skenario dan produser, Ryan Kurniawan sebagai kameramen dan editor, serta Andre M. Addin sebagai line produser dan aktor.

DAQU Movie berencana akan terus membombardir Youtube dengan karya-karya Islaminya, sehingga Youtube akan penuh dengan video-video islami. Tapi ini hanyalah awal dari sebuah pergerakan jangka panjang. Insya Allah atas dukungan rekan-rekan, DAQU Movie akan merambah ke layar kaca dan layar lebar untuk bisa men-syiarkan nilai-nilai Islam yang selama ini sudah hampir punah di masyarakat Indonesia.

Dimana Daqu Movie mencari sasaran dakwah nya adalah para kaum muda milenial yang mana lebih suka menonton film barat ketimbang film islami, maka dengan fenomena itulah Daqu Movie berinisiatif untuk menawar kan konsep film

islami yang lebih kekinian yang dapat di terima dan disukai oleh generasi milenial saat ini

2. Visi dan Misi DAQU Movie Production

Setiap lembaga memiliki visi dan misi untuk mencapai target yang diinginkan oleh lembaga tersebut. Begitu juga dengan Darul Qur'an Movie Production yang memiliki visi dan misi, yaitu:

Visi

Menghasilkan karya film yang orasinil dan bernuansa dakwah Islam untuk mencapai target yang di inginkan oleh lembaga tersebut. Begitu juga dengan rumah produksi film Darul Qur'an Movie Production

Misi

a. Menjadi wadah silaturahmi bagi para filmmaker dan pemerhati film
b. Turut andil dalam memajukan perfilman Indonesia
c. Membangun generasi muda untuk lebih mencintai produk-produk Islami
d. Serta membantu dan berkontribusi dalam mengembangkan dakwah ajaran Islam.[57]

3. Anggota Crew Film Ramadhan Halal Produksi DAQU Movie

Dalam pembuatan Web Series Ramadhan Halal 2016 ini melibatkan beberapa tim kreatif produksi yang mengemas film Web Series ini menjadi sangat menarik untuk ditonton, diantaranya:

[57] Dokumentasi, *Web Series Ramadhan Halal* 2016.

Produser (Muhammad Amrul Umami)	Berperan sebagai semua penanggung jawab sebuah film mulai dari jalan cerita, pemeran dan honor para crew film.
Line Produser (Ali Ghiffari)	Asistent produser yang bertugas membantu produser utama, ia bertanggung jawab dengan semua crew pembuat film, mulai dari *running*, *clipper*, *lighting,* sampai penata suara hingga bagian promosi.
Sutradara (Muhammad Amrul Umami)	Dimana disini ia yang berhak memutuskan jalan nya sebuah alur cerita dalam film, ia berhak mengubah jalan cerita film yang melenceng dari syariat Islam, baik itu secara adegan maupun style penampilan artis.
Penulis dan Pelatih Akting (Andre Maulidin)	Ia yang membantu sutradara dalam menulis naskah cerita serta membantu para pemain film untuk beradegan yang sesuai kaidah-kaidah yang ada dalam agama Islam.
Sinematografi	Ia yang berperan aktif dalam

(Ryan Kurniawan)	mengemas sebuah film menjadi tontonan favorit, Karena seorang sinematografi mempunyai tugas menjadi kan tampilan frame film lebih disukai, hasil editing dan report, sampai penataan backsound islam.
Manajer Produksi (Muhammad Iqbal)	Disini ia berperan dalam mengatur semua keperluan dan perlengkapan produksi sebuah film, Bedanya dengan produksi film pada umumnya, disini ia mengemas sebuah film menjadi tontonan yang islami, dari cara berpakaian,warna, pilihan mode, frame, pemilihan artis, serta tempat dimana akan dilakukan shooting.
Pemeran Utama (Qori Ryan dan Ressa Rere)	Adapun kedua pasangan ini dipilih menjadi pemeran utama ialah karena kedua nya merupakan pasangan yang sah telah menikah secara agama Islam, Dan kedua nya merupakan qori dan hafizhul Qur'an. Sehingga film ini benar-benar menarik bagi kalangan pemuda milenial zaman sekarang.

Pemeran Pembantu Muhammad Amrul Umami Anggia Widhi Astrini Dohiyatul Avivah Gilang Bayu Rizkika Sartika Adji[58]	Para peran pembantu ini ialah memang para artis profesional yang bertugas untuk menyokong dan membantu film web series agar lebih menarik untuk di tonton.

B. Karakter dan Tokoh Pemeran Web Series Ramadhan Halal 2016

Adapun gambaran tentang nama dan karakter tokoh Web Series Ramadhan Halal 2016, berikut ini deskripsi karakter pemain Web Series Ramadhan Halal diantaranya:

1. Ressa Rere sebagai Zizi

Gambar Zizi 4.1

Zizi adalah sebutan dari nama aslinya Zainab Diahasanah dan menjadi tokoh utama dalam Web Series Ramadhan Halal 2016 ini, ia berperan sebagai Istri dari Yaser. Sifat zizi ini sangat manja terhadap suaminya Yaser.

[58] Dokumentasi, *Web Series Ramadhan Halal 2016*.

2. Qory Ryan sebagai Yaser

Gambar Yaser 4.2

Yaser adalah tokoh utama dalam Web Series Ramadhan Halal 2016 ini, ia berperan sebagai Suami dari Zizi. Dalam Web Series ini Yaser memiliki sifat yang tegas terhadap istrinya yang manja, pekerja keras, dan juga sayang istri.

3. Muhammad Amrul Ummami sebagai Bapak Zizi

Gambar Bapak Zizi 4.3

Bapak Zizi adalah orang tua laki-laki Zizi, dalam Web Series Ramadhan Halal 2016 Bapak Zizi ini menerima langsung lamaran Yaser kepada Zizi dan yakin Yaser adalah anak yang baik untuk menjaga Zizi dalam berumah tangga.

4. Anggia Widhi Astrini sebagai Ibu Zizi

Gambar Ibu Zizi 4.4

Ibu Zizi adalah orang tua perempuan dari Zizi. Disini ibu Zizi hanya beradegan hanya dalam satu scene, Dalam Web Series Ramadhan Halal 2016 ini peran Anggia Widhi Astrini tidak banyak, dia muncul saat mendampingi Bapak Zizi ketika Yaser melamar Zizi dan ketika akad nikah berlangsung dan tidak banyak dialog dan hanya melalukan beberapa dialog saja.

5. Dohiyatul Avivah sebagai Sasha

Gambar Sasha 4.5

Sasha adalah teman dari Zizi yang berpenampilan modern dan mengikuti zaman namun tetap syar'i. Dalam Web Series Ramadhan Halal 2016 ini Sasha berperan sebagai teman curhat Zizi ketika suaminya sibuk bekerja di kantor, Ia selalu mendatangi rumah Zizi setiap hari untuk bercurhat.

6. Gilang Bayu Rizkika sebagai copet

Gambar Copet 4.6

Copet adalah tokoh yang dikejar oleh Yaser karena mencopet tas milik nasabah bank, dan copet ini ingin mencelakai Yaser karena telah menggagalkan

aksinya, namun copet ini tak berhasil melukai Yaser karena Yaser mahir melakukan aksi bela diri, Sehingga Yaser berhasil merebut tas dari tangan si perampok dan mengembalikan kepada pemilik nya di pasar.

7. Sartika Adji sebagai korban pencopetan

Gambar korban pencopetan 4.7

Sartika Adji dalam Web Series Ramadhan Halal 2016 ini menjadi korban pencopetan pada saat keluar dari bank. Peran Sartika Adji disini tidak banyak hanya ketika dicopet dan ketika dikembalikan tasnya oleh Yaser.[59]

C. Profil Web Series Ramadhan Halal 2016

Agar film ini lebih banyak di tonton dan membuat menarik pada penikmat film religi mileneal, Film Ramadhan Halal 2016 dijadikan sebuah web series, drama religi inspiratif ini menceritakan permasalahan-permasalahan pasangan muda saat ini yang mana banyak pasangan-pasangan muda rentan bercerai karena hal urusan sepele dalam rumah tangga, contohnya saja tentang masalah perbedaan pendapat dalam rumah tangga, maka segenap crew Daqu Movie memberi solusi kepada pasangan muda bagaimana cara menyelesaikan masalah sepele dalam rumah tangga dengan cara mengemas film ini dengan pesan dakwah milenial baik

[59] Dokumentasi, *Web Series Ramadhan Halal 2016.*

fashion tampilan artis maupun gaya komunikasinya sehingga dapat menarik kalangan muda untuk menoton film ini, Web Series ini tayang pada setiap saat bulan Ramadhan yang diperankan langsung oleh pasangan suami istri yang sah yakni Ryan Qori dan Ressa Rere, karya Muhammad Amrul Umami yang tergabung dalam rumah produksi film maker muslim DAQU Movie. Web series Ramadhan Halal 2016 terbagi dalam 4 episode yang tayang setiap seminggu sekali per episode menjelang berbuka puasa selama bulan Ramadhan, pertama kali dipublikasikan pada tanggal 10 juni 2016 melalui channel youtube dan website film maker muslim.

Tujuan pembuatan web series Ramadhan Halal 2016 ini sendiri menurut Muhammad Amrul Ummami adalah untuk menyebarkan nilai-nilai kebaikan dan nilai-nilai Islami dalam rumah tangga, sehingga rumah tangga muslim yang baik akan awet selama-lamanya dengan mengikuti semua kaidah-kaidah yang telah di ajarkan oleh Rasulullah SAW serta pedoman dalam Al-Qur'an, dan juga sebagai teman ngabuburit atau menanti berbuka bagi umat Islam pada saat bulan Ramadhan, dibandingkan dengan menonton acara televisi yang kurang mendidik sehingga dapat merusak moral dan akidah pemuda-pemuda saat ini.[60]

[60] Dokumentasi , *Web Series Ramadhan Halal 2016.*

D. Sinopsis Web Series Ramadhan Halal 2016 Episode 1-4

Web Series Ramadhan Halal 2016 ini adalah Web Series inspiratif karya Muhammad Amrul Ummami dipersembahkan untuk keluarga khususnya pasangan suami istri yang baru menikah. Web Series ini menceritakan ramadhan pertama Yaser dan Zizi setelah halal dalam pernikahan. Dalam Web Series Ramadhan Halal 2016 ini memiliki 4 episode dan akan dipaparkan setiap episodenya.

Dalam episode pertama menceritakan tentang awal pernikahan Yaser dan Zizi di bulan Ramadhan yang pertama kalinya dalam pernikahan meraka. Zizi ingin bersedekah mengajak suaminya Yaser, setelah Zizi lepas mendengar masukan dari Sasha temannya untuk bersedekah.

Dalam episode kedua berceritakan tentang Zizi yang ingin berbuka bersama suaminya Yaser namun selalu ada saja kendala yang menghadang, seperti dalam episode ini yaitu Yaser menolong seseorang nasabah bank yang dicopet tasnya dan Yaser pun menolongnya. Dirumah Zizi pun setia menanti kedatangan suami nya.

Sedangkan episode ketiga bercerita tentang perbedaan-perbedaan yang unik antara Zizi dan Yaser dalam menjalani rumah tangga. Perbedaan laki dan perempuan diibaratkan berasal dari Mars dan Venus, banyak sekali perbedaannya. Dalam episode ini mengupas masalah-masalah yang sepele yang dialami perempuan, dan butuh perhatian dari semua laki-laki untuk memahaminya. Zizi seorang istri ingin selalu diperhatikan dan dimengerti oleh suaminya Yaser.

Pada episode keempat menceritakan tentang keberkahan pada bulan Ramadhan menjelang akhir, keinginan Zizi yang sebelumnya untuk berbuka bersama dengan Yaser pun terpenuhi setelah sebelumnya selalu tertunda sehingga akhirnya lebaran akhir pun tiba.

E. Pesan-Pesan Dakwah Yang Terdapat Pada Tiap Adegan Serial Web Series Ramadhan Halal

Dari hasil pengamatan penelitian, pesan-pesan dakwah yang terdapat pada web series ramadhan halal peoduksi daqu movie dapat diuraikan menjadi tiga kategori, yaitu akhlak,syariah dan aqidah. Semua aspek pesan dakwah tersebut sudah dikemas dan disatukan dalam satu adegan film. Berikut pesan-pesan dakwah dalam film web series Ramadhan halal:

1. Tolong menolong (Terdapat Pada Episode 1)

Allah SWT berfirman yang artinya:"*Kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. Dan rahmat Rabbmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan."* (QS. Az-Zukhruf: 32)

Tolong-menolong dalam kebaikan dan takwa merupakan satu kewajiban, dan sebaliknya kita dilarang untuk saling tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Sungguh agung perintah Allah SWT ini. Jika hal ini diterapkan dalam kehidupan manusia, pasti akan mendatangkan kebaikan yang banyak.

2. Kejujuran (Terdapat Pada Episode 1)

Web Series ini banyak untuk mengingat kan penontonton nya untuk berlaku jujur, karena tidak ada yang menyelamatkan manusia dari siksa api neraka,

kecuali kejujuran seorang hamba dalam memegang teguh ajaran agamanya. Hamba yang selamat, karena kejujurannya, haruslah tampak kejujuran pada hati, lisan, dan anggota badan.

Dalam film tersebut juga terkandung pesan nasehat kepada kita untuk menjadikan orang-orang yang jujur sebagai teman dalam hidup kita. Dan menjauhi orang-orang yang suka berdusta karena bisa menjadikan kita tertulari sifat dustanya atau menjadi korban dari kedustaannya. Maka oleh sebab itu bergabunglah kedalam kelompok orang-orang yang jujur di dunia agar kita juga dikumpulkan bersama mereka kelak dalam surga yang penuh dengan kebahagian dan kenikmatan.

3. Kesabaran (Terdapat Pada Episode 2)

Kisah adegan film ini antara lain menekankan kita untuk berlaku sabar dalam menjalani kehidupan dan saat menghadapi musibah. Padahal sesungguhnya para wali Allah adalah orang yang paling banyak mengalami musibah dan cobaan. Mereka menjadi pusat perhatian kelak di surga Firdaus. Karena, dikatakan kepada mereka, kesejahteraan dan kebahagiaan bagi kalian karena kalian telah bersabar dalam menaati Allah dan menerima cobaannya. Karena Surga adalah sebaik-baik tempat kesudahan. Jadi, siapa yang mendapat musibah di dunia ini, ia akan beroleh kecukupan di akhirat sana. Barang siapa yang mengalami kelelahan di dunia (karena melaksanakan ketaatan atau mendapat musibah), maka ia akan beroleh kerehatan di sana.

4. Mengucapkan Salam (Terdapat Pada Episode 2)

Jika didasarkan pada firman Allah dalam surah al-An'am ayat 54, hukum memberikan salam adalah sunah muakadah atau sunah yang pahalanya lebih besar dari sunah biasa. Berikut arti ayat tersebut.

> "*Apabila orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Kami itu datang kepadamu, maka katakanlah salamun 'alaikum (Mudah-mudahan Allah melimpahkan kesejahteraan atas kamu)."* (QS Al-An'am :54).

Orang Islam yang tidak mengucapkan salam dipandang belum memenuhi tata cara ajaran Islam. Meskipun lalai mengucapan salam ini tidak mendatangkan dosa, orang yang sering mengabaikan hal tersebut harus segera diingatkan.

5. Pernikahan (Terdapat Pada Episode 3)

Pernikahan adalah pertemuan dua individu dengan latar belakang, karakter, dan budaya yang berbeda. Maka tidak heran jika di tengah perjalanan mengarungi bahtera rumah tangga, terjadi perselisihan antara suami dan istri karena sejatinya mereka memang berbeda. Tujuan pernikahan bukan lah untuk merubah salah satu menjadi seperti yang lainnya. Akan tetapi, masing-masing dituntut untuk bisa memahami dan menerima perbedaan yang ada diantara keduanya sehingga kebahagiaan dan ketenteraman bisa terwujud. Karena pernikahan merupakan hal yang paling sakral yang merupakan janji suci dalam agama untuk berumah tangga.

6. Taat Kepada Suami (Terdapat Pada Episode 3)

Syariat Islam telah mengatur hak suami terhadap istri dengan cara menaatinya selama ia tidak keluar dari Syariat dan hukum Allah. Istri harus menaati suami dalam segala hal yang tidak berbau maksiat, berusaha memenuhi segala

kebutuhannya sehingga membuat suami ridha kepadanya. Istri yang taat adalah istri yang mengetahui kewajibannya dalam agama untuk mematuhi suaminya dan menyadari sepenuh hati betapa pentingnya mematuhi suami. Istri harus selalu menaati suaminya pada hal-hal yang berguna dan bermanfaat, hingga menciptakan rasa aman dan kasih sayang dalam keluarga agar perahu kehidupan mereka berlayar dengan baik dan jauh dari ombak yang membuatnya berguncang begitu hebat.

7. Rendah Hati (Terdapat Pada Episode 3)

Rendah hati akan membuat kita selalu berlapang dada atas apapun yg kita terima. Kehidupan yang kadang bergejolak dapat dihadapi dengan tenang. Dengan rendah hati membuat kita juga mau belajar dan ingin berbuat yg lebih baik lagi. Menjadi orang rendah hati kadang memang sulit dan memerlukan kerja keras untuk mempertahankannya. Allah berulang kali dalam kitab mulia-Nya menegaskan tentang pentingnya seorang hamba untuk menyadari keterbatasan dirinya. Para nabi pun dicontohkan berdoa memohon kepada Allah walaupun mereka diberi berbagai kelebihan. Berdoa adalah salah satu wujud rendah hati yang dapat kita lakukan setiap saat kapanpun dan dimanapun.

8. Bersedekah (Terdapat Pada Episode 4)

Nabi Muhammad SAW bersabda, *"Sedekah itu dapat menghapus dosa sebagaimana air itu memadamkan api*".(HR. At-Tirmidzi).

Bersedekah dapat berbentuk apa saja, Bagaimana cara kita mendapatkan keutamaan bersedekah tetapi tidak mempunyai uang? Nabi Muhammad SAW

bersabda: "*Kamu menyingkirkan batu, duri dan tulang dari tengah jalan itu adalah sedekah bagimu."(*HR. Bukhari).

Allah melipat gandakan pahala orang-orang yang bersedekah, Allah maha melihat, setiap apapun yang dilakukan oleh kita, pasti Allah akan melihat kita. Sedekah sedikit apapun itu pasti Allah melihatnya. Disitulah Allah melipatgandakan pahala orang-orang yang bersedekah.

9. Saling Memaafkan (Terdapat Pada Episode 4)

Dalam menjalani hidup sosial bermasyarakat, manusia tidak pernah lepas dari sebuah kesalahan, entah itu terhadap tetangga, kawan, ataupun rekan kerja. Kesalahan adalah suatu hal yang wajar ketika kita berinteraksi dengan sesama. Namun, ketika kita bisa menyikapi kesalahan tersebut dengan suatu proses saling maaf dan memaafkan, itulah yang luar biasa. Firman Allah SWT yang artinya:

> *"Jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang makruf serta berpalinglah dari orang-orang bodoh."* (QS. al-A'raf: 199).

Dalam ayat tersebut Allah SWT mengabarkan kepada umat Muslim bagaimana seharusnya kita menjalani kehidupan di atas muka bumi ini. Mengerjakan yang baik dan mencegah setiap kemunkaran di depan mata, baik melalui perbuatan, lisan, maupun hati, nah dalam hal ber maafan umat islam di anjurkan untuk tidak saling dendam, karena itu merupakan hal yang sangat di benci oleh Allah swt karena hakikat nya islam adalah agama rahmatan lil a'alamin

10. Tidak boros (Terdapat Pada Episode 4)

Firman Allah SWT yang artinya: "*Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan."* (QS. Al Isra': 27).

Ayat di atas menegaskan, Islam sebagai agama melarang keras kepada umatnya untuk menjalankan hidup secara berlebihan dan bermewah-mewahan. Bukan tanpa sebab larangan itu dikeluarkan agar umat Islam benar-benar menjauhi hidup secara berlebihan dan boros. Pola hidup boros dan bermewah-mewah akan menjerumuskan umat Islam kepada kemalasan, hidup santai. Pola hidup itu akan merusak aqidah dan mengikis rasa kepedulian sesama umat Islam.

Di antara cermin kehidupan di zaman modern, hidup boros dan bermewah sekarang ini adalah tenggelam dalam memenuhi kebutuhan sekunder secara berlebihan. Marilah kita hidup bersahaja, hidup sederhana. Rasulullah saw merupakan contoh yang wajib diikuti yang telah menjalankan hidup bersahaja dan dalam kesederhanaan. Di antara contoh hidup sederhana yang ditekankan Rasulullah adalah dalam kesederhanaan dalam masalah makanan. Islam khawatir ummatnya dihinggapi penyakit mabuk daratan melihat harta yang bergelimangan sehingga lupa serta lengah terhadap kewajiban menegakkan kalimat Allah swt

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan tentang pesan dakwah yang terdapat dalam web series Ramadhan Halal 2016 karya Muhammad Amrul Umami episode 1-4 di Youtube, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan tentang pesan dakwah yang diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu aqidah, syariah, dan akhlak. Maka dalam hal ini penulis menarik kesimpulan bahwa:

1. Film Web Series Ramadhan Halal memiliki makna denotasi sebagai film yang mendeskripsikan wajah islam dalam berumah tangga ditengah kehidupan yang banyak cobaan dan godaan duniawi
2. Makna Konotasi nya ialah semua yang dilakukan dalam adegan tersebut adalah perilaku yang seharusnya dilakukan oleh seoranng muslim dimana dan kapanpun ia berada tidak mesti di dalam keluarga saja, dan menunjukan bahwa islam itu agama *rahmatal lil a'lamin*

Film ini sarat akan pesan dakwah tentang aqidah, syariah dan akhlak, Dalam islam berhubungan erat dalam rangka menjalankan perintah Allah Swt dan menjauhi segala larangannya guna mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antar sesamanya, diantaranya:

1. Bersikap Sabar
2. Saling Tolong Menolong
3. Saling Memaafkan

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada web series Ramadhan Halal 2016 karya Muhammad Amrul Umami episode 1-4 di Youtube, maka peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Terkait dengan web series Ramadhan Halal 2016 karya Muhammad Amrul Umami episode 1-4 di Youtube, sudah sepatutnya sebagai salah satu media hiburan, web series atau film tidak semata-mata hanya bertujuan komersil. Namun, harus disertai pembelajaran terhadap interaksi manusia dengan sesama manusia.
2. Dalam setiap adegan yang di tampilkan, seharusnya tidak monoton berinteraksi dengan lawan main itu-itu saja, harus ada ber sosialisi dengan masyarakat sekitar
3. Bagi generasi muda khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan KPI diharapkan penelitian ini menambahkan pemahaman tentang pesan dakwah yang disampaikan melalui web series atau film sehingga bisa menginspirasi lebih kreatif dalam berkarya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Amin, Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan.* Jakarta: Kencana.

Astrid, Susanto. 1997. *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek. Bandung:* Bina Cipta.

Aziz, Moh. Ali. 2004. *Ilmu dakwah*. Jakarta: Kencana.

Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah.* Jakarta: Logos.

Emha Husman. 1984. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.

Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kusnawa, Asep. 2004. *Komunikasi Penyiaran Islam.* Bandung: Benang Merah Press.

Moleong. J, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Munir, M dan Wahyu Ilaihi. 2009. *Manajemen Dakwah.* Jakarta: Kencana.

Naburko, Cholid. 2010. *Metodelogi Penelitian.* Jakarta: Bumi Aksara.

Rachmat, Jalaludin. 2005. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rosidi. 2014. *Metode Penelitian Pesan Media dan Analisis Wacana*. Lampung:Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Raden Intan Lampung.

Saputra, Wahidin. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah.* Jakarta: Rajawali Pers.

Setiawati, Rini. 2009. *Ilmu Dakwah. Bandar Lampung:* Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampung.

Sobur, Alex. 2004. *Analisis Teks Media. Bandung:* Remaja Rosdakarya.

Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumarno, Marselli. 1996. *Dasar-Dasar Apresiasi Film.* Jakarta: PT. Grasindo.

Syamaun, Syukri. 2007. *Dakwah Rasional*. Banda Aceh: Ar-Raniry Press.

Syukir, Asmuni. 1983. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam.* Surabaya: Usana Printing

Vera, Nawiroh. 2014. *Semiotika Dalam Riset Komunikasi.* Jakarta: Ghalia Indonesia

Jurnal:

Abdul Karim Syeikh, (2015). *Pola Dakwah Dalam Era Informasi.* Jurnal Al-Bayan
Vol.22, No. 31.

Skripsi :

Cahya, Sandy Dwi, (2016). *Pesan Dakwah Dalam Film Assalamualaikum Beijing karyaGuntur Soehartjanto study Analisis Semiotika Teori Roland Barthes*, Lampung : Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Nadhiroh, Zamratun, (2011). *Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film Upin dan Ipin Episode 1-10 Di MNC TV*, Semarang : Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Isya, Muhammad, (2012). *Do'a yang Mengancam,*Banda Aceh : Fakultas Dakwah danKomunikasi

Internet:

http://www.gomuslim.co.id/read/figure/2016/12/06/2444/m-amrul-ummami-film-religi- Bukan-sekedar-simbol-dan-ritual-agama.html, diakses pada tanggal 24 Oktober 2018 pukul 21.00 wib

http:// Dokumentasi , Web Series Ramadhan Halal 2016.

1. **Lampiran Wawancara Melalui Email Resmi Milik Ali Ghiffari Selaku Line Produser Film Web Series Ramadhan Halal 2016 Produksi Daarul Qur'an Movie Production**

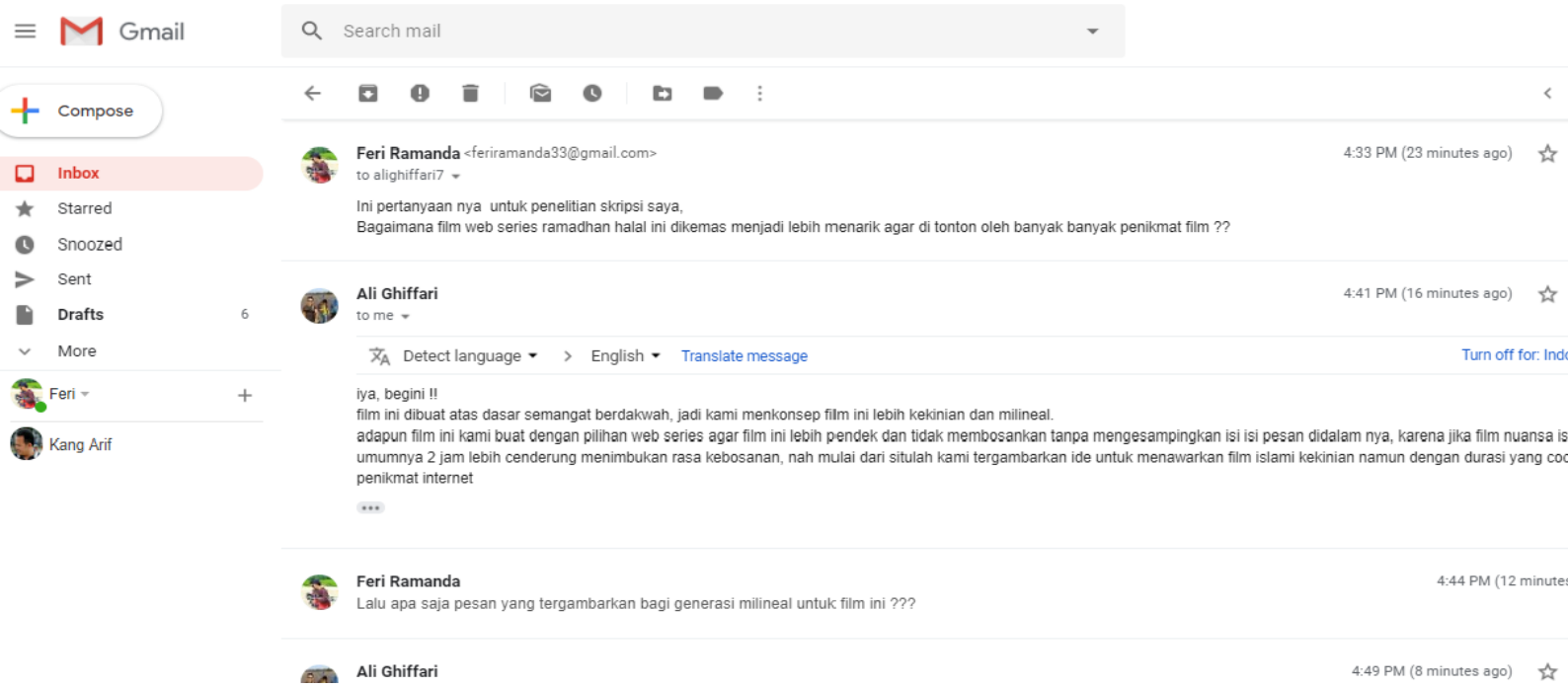

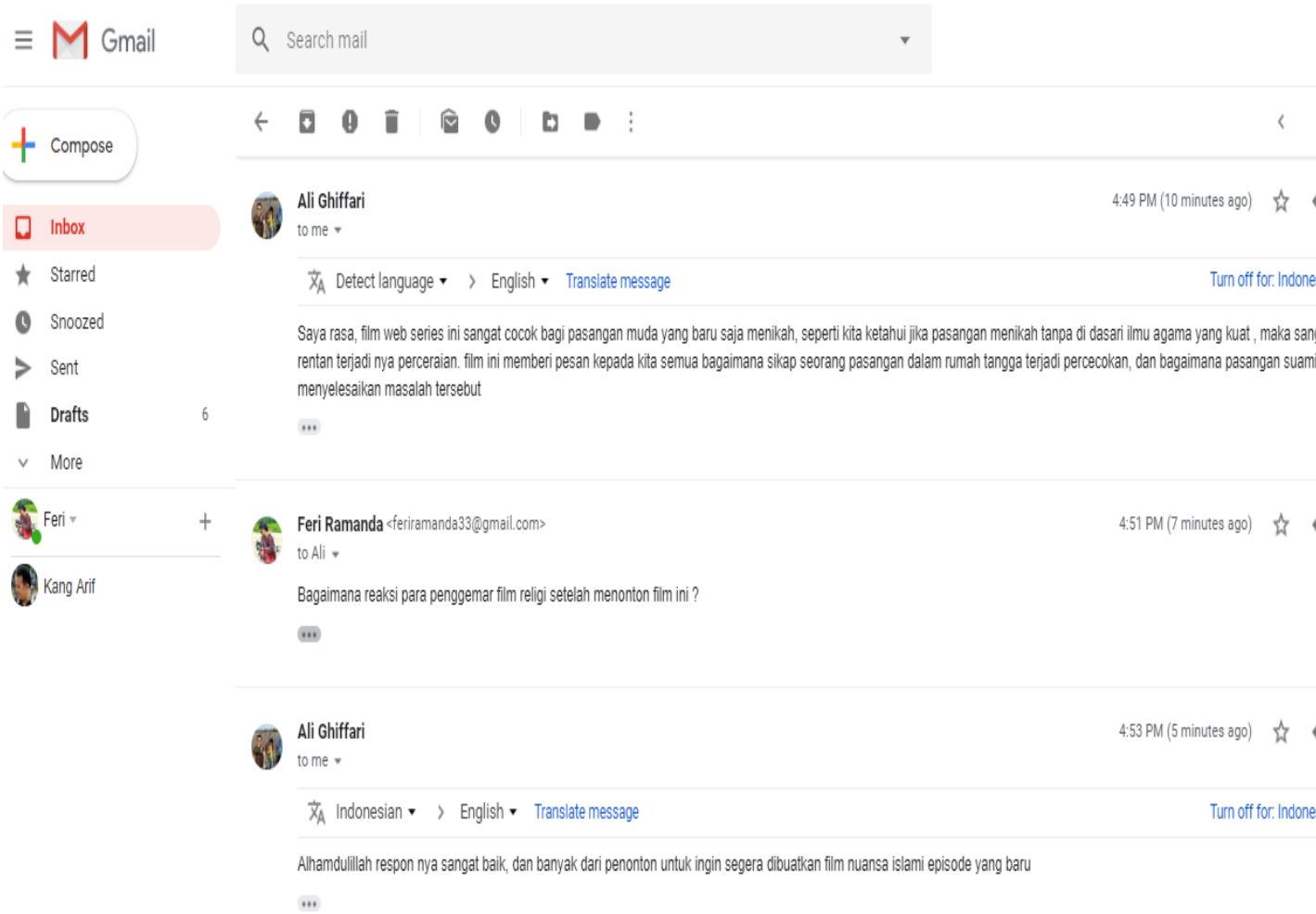
Gmail
Search mail
Compose
Inbox
Starred
Snoozed
Sent
Drafts 6
More
Feri
Kang Arif
Ali Ghiffari
to me
4:49 PM (10 minutes ago)
Detect language
English
Translate message
Turn off for: Indone
Saya rasa, film web series ini sangat cocok bagi pasangan muda yang baru saja menikah, seperti kita ketahui jika pasangan menikah tanpa di dasari ilmu agama yang kuat , maka sang
rentan terjadi nya perceraian. film ini memberi pesan kepada kita semua bagaimana sikap seorang pasangan dalam rumah tangga terjadi percecokan, dan bagaimana pasangan suami
menyelesaikan masalah tersebut
Feri Ramanda <feriramanda33@gmail.com>
to Ali
4:51 PM (7 minutes ago)
Bagaimana reaksi para penggemar film religi setelah menonton film ini ?
Ali Ghiffari
to me
4:53 PM (5 minutes ago)
Indonesian
English
Translate message
Turn off for: Indone
Alhamdulillah respon nya sangat baik, dan banyak dari penonton untuk ingin segera dibuatkan film nuansa islami episode yang baru

1. **Lampiran Wawancara Melalui Email Resmi Milik Qory Ryan Selaku Aktor Film Web Series Ramadhan Halal 2016 Produksi Daarul Qur'an Movie Production**

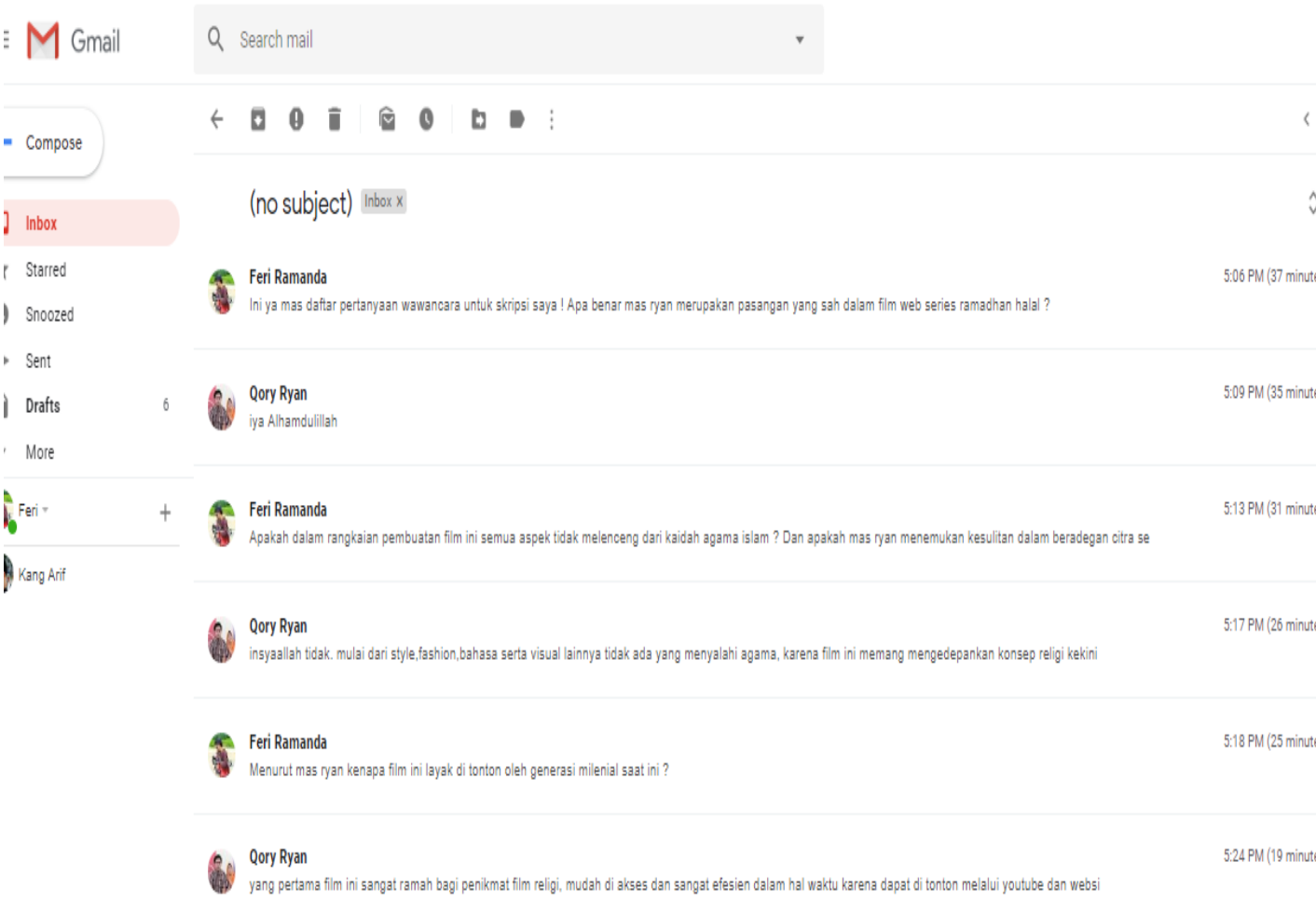

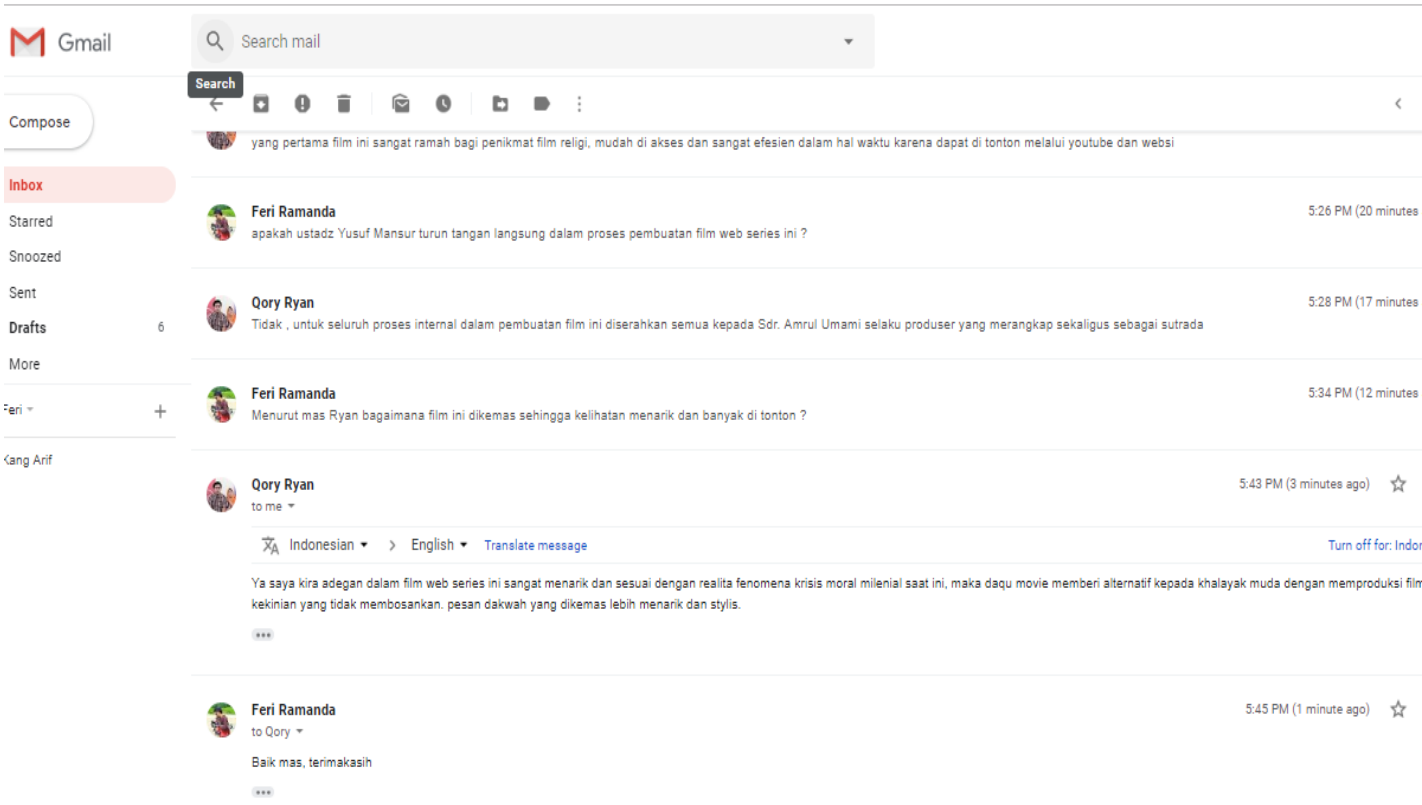
Gmail
Search mail
Search
Compose
Inbox
Starred
Snoozed
Sent
Drafts 6
More
yang pertama film ini sangat ramah bagi penikmat film religi, mudah di akses dan sangat efesien dalam hal waktu karena dapat di tonton melalui youtube dan websi
Feri Ramanda
5:26 PM (20 minutes
apakah ustadz Yusuf Mansur turun tangan langsung dalam proses pembuatan film web series ini ?
Qory Ryan
5:28 PM (17 minutes
Tidak , untuk seluruh proses internal dalam pembuatan film ini diserahkan semua kepada Sdr. Amrul Umami selaku produser yang merangkap sekaligus sebagai sutrada
Feri Ramanda
5:34 PM (12 minutes
Menurut mas Ryan bagaimana film ini dikemas sehingga kelihatan menarik dan banyak di tonton ?
Qory Ryan
5:43 PM (3 minutes ago)
to me
Indonesian
English
Translate message
Turn off for: Indor
Ya saya kira adegan dalam film web series ini sangat menarik dan sesuai dengan realita fenomena krisis moral milenial saat ini, maka daqu movie memberi alternatif kepada khalayak muda dengan memproduksi film
kekinian yang tidak membosankan. pesan dakwah yang dikemas lebih menarik dan stylis.
Feri Ramanda
5:45 PM (1 minute ago)
to Qory
Baik mas, terimakasih

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.111/Un.08/FDK/KP.00.4/01/2019

Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Ganjil Tahun Akademik 2018/2019

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat :
1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2018, Tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Pertama : Menunjuk Sdr. 1) Asmaunizar, S. Ag., M. Ag..... (Sebagai PEMBIMBING UTAMA)
2) Rusnawati, S.Pd,. M.Si. ..... (Sebagai PEMBIMBING KEDUA)

Untuk membimbing KKU Skripsi:
Nama : Feri Ramanda
NIM/Jurusan : 140401048/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : *Semiotika Pesan Dakwah Film Web Series Ramadhan Halal Produksi Daqu Movie*

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2018;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 9 Januari 2019 M
3 Jumadil Awal 1440 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

Fakhri

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal: 8 Januari 2020

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap	: Feri Ramanda
Tempat / Tgl.Lahir	: Aceh Besar /9 Oktober 1996 Kecamatan Darussalam Kabupaten/Kota Aceh Besar
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
NIM / Jurusam	: 140401048 / KPI
Kebangsaan	: Indonesia
Alamat	: Desa Lieue
a. Kecamatan	: Darussalam
b. Kabupaten	: Aceh Besar
c. Provinsi	: Aceh
Email	: feriramanda33@gmail.com

Riwayat Pendidikan

SDN 1 Aceh Besar Tahun Lulus 2008
SMPN 8 Banda Aceh Tahun Lulus 2011
MAN 3 Banda Aceh Tahun Lulus 2014
UIN AR-Raniry Banda Aceh

Orang Tua/Wali

Nama Ayah	: Mawardi Hasan
Nama Ibu	: Darmawati
Pekerjaan Orang Tua	: Wiraswasta
Alamat Orang Tua	: Desa Lieue
a. Kecamatan	
b. Kabupaten	
c. Provinsi	

Banda Aceh, 9 Oktober 2018
Peneliti,

Feri Ramanda